

**LAPORAN AKHIR
MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT**

“RELATIONSHIP OFFICER (RO)”

Di BPJS Kesehatan

Diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan
Program MSIB MBKM

Oleh:
Atikah Azmi Siregar / NIM. 180130092



**universitas
MALIKUSSALEH**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
LHOKSEUMAWE
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN
PRODI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

“RELATIONSHIP OFFICER (RO)”

Di BPJS Kesehatan

Oleh:

Atikah Azmi Siregar / NIM. 180130092

disetujui dan disahkan sebagai
Laporan Magang atau Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka

Lhokseumawe , 12 Juli 2022

Pembimbing Magang atau Studi Independen

Prodi Teknik Industri Fakultas Teknik

Universitas Malikussaleh



Syarifuddin, ST., MT.

NIP. 1974052620050110001

LEMBAR PENGESAHAN

“RELATIONSHIP OFFICER (RO)”

Di BPJS Kesehatan

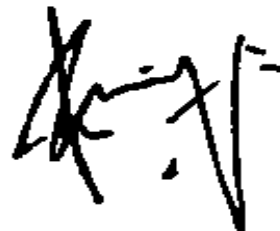
Oleh:

Atikah Azmi Siregar / NIM. 180130092

disetujui dan disahkan sebagai
Laporan Magang atau Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka

Jakarta, 12 Juli 2022

Analisis Manajemen Kinerja dan
Talenta Pratama BPJS Kesehatan



Erwin Fadillah, SE., MM., AAK.,
CPC., CBEI
NPP. 03271

ABSTRAKSI

Program Magang Bersertifikat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa kesempatan untuk belajar, mendapatkan pengalaman kerja dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, namun tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan selama 5 bulan di BPJS Kesehatan, khususnya BPJS Kesehatan Kantor Cabang Lhokseumawe.

Pada program ini, penulis ditempatkan sebagai *Relationship Officer* yang bertanggung jawab dalam mengikuti kelas, belajar secara mandiri dan praktik langsung mengenai program-program, struktur organisasi, fungsi dari posisi magang dan suasana kerja secara nyata yang dapat berguna bagi mahasiswa setelah lulus juga diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga diberikan tugas untuk membuat *project* yang sudah mulai dibuat sejak April 2022 hingga akhir program. Pada kesempatan ini dibimbing oleh mentor dan pendamping, penulis memutuskan untuk membuat program sosialisasi terhadap mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional khususnya di Universitas Malikussaleh

Program ini diharapkan mampu membantu peserta untuk memiliki pemahaman dari pekerjaan yang dilakukan terhadap biaya dan tata kelola yang ditetapkan, memiliki kepercayaan diri dan optimisme bekerja, memahami *product knowledge* dan *management* yang baik, memahami aturan dan kebijakan mengenai perluasan peserta Jaminan Kesehatan Nasional, memahami tata cara penagihan dan pengumpulan iuran yang baik, mampu menerapkan prinsip dan teknik pemasaran.

Kata Kunci: *Magang Bersertifikat, Relationship Officer, Sosialisasi Program JKN*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Studi Independen dan dapat menyusun laporan akhir Magang dan Studi Independen Bersertifikat “Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Universitas Malikussaleh Menggunakan Metode Sosialisasi” di BPJS Kesehatan. Laporan ini disusun sebagai hasil akhir magang selama 5 bulan yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Februari 2022 sampai dengan 11 Juli 2022.

Laporan Akhir Magang ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch II Kampus Merdeka 2022.

Selama proses pelaksanaan Magang Bersertifikat ini, penulis banyak mendapatkan berbagai bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan Laporan Akhir Magang Bersertifikat ini, khususnya kepada:

1. Ibunda Sugiyati, Ayahanda M. Azmi H. Siregar dan Adik-adik yang senantiasa mendoakan, mendukung dan menyemangati saya;
2. BPJS Kesehatan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar dan merasakan dunia kerja sebagai *relationship officer*;
3. Prof. Dr. Ir. H. Herman Fithra, ST., MT., IPM., ASEAN.Eng., selaku Rektor Universitas Malikussaleh;
4. Ir. Amri, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Industri dan Teknik Logistik Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh;
5. Syarifuddin, ST., MT., selaku Ketua Prodi Teknik Industri dan Dosen Pembimbing;
6. Kak Erwin Fadillah dan Bapak Baharuddin selaku Mentor dan Pembimbing lapangan yang membantu dan membimbing saya selama program magang ini berlangsung;

7. Kak Sabrina, Kak Reva, Kak Dita, Pak Ajir selaku staff/karyawan di bidang P4 yang senantiasa membantu dan mendampingi saya selama program magang ini berlangsung;
8. Kepala Kantor Cabang dan Seluruh staff/karyawan BPJS Kesehatan KC Lhokseumawe yang telah membantu penulis selama program magang ini berlangsung;
9. Rusnani, Ilham, Drefinia, Dewita dan Seluruh teman-teman mahasiswa/i Magang Bersertifikat BPJS Kesehatan yang saling membantu, mendukung dan bekerja sama selama program;

Lhokseumawe, 12 Juli 2022

Atikah Azmi Siregar
NIM. 180130092

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN JURUSAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAKSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	I-1
I.2 Lingkup	I-1
I.3 Tujuan	I-2
 BAB II BPJS KESEHATAN	
II.1 Struktur Organisasi	II-1
II.2 Lingkup Pembelajaran	II-3
II.3 Deskripsi Pembelajaran	II-4
II.4 Jadwal MSIB (<i>Project</i> dan Pembelajaran)	II-5
 BAB III <i>RELATIONSHIP OFFICER</i> (RO)	
III.1 Deskripsi Masalah	III-2
III.1.1 Kegiatan Pembelajaran.....	III-2
III.1.2 <i>Project</i>	III-3
III.2 Pencapaian Hasil Pelaksanaan MSIB.....	III-9
III.2.1 Kegiatan Pembelajaran.....	III-9
III.2.2 <i>Final Project</i>	III-10
 BAB IV PENUTUP	
IV.1 Kesimpulan	IV-1
IV.2 Saran.....	IV-2

REFERENSI.....	x
LAMPIRAN A. <i>Term of Reference</i>	A-1
LAMPIRAN B. <i>Log Activity</i>	B-1
LAMPIRAN C. Dokumentasi Teknik.....	C-1

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
<i>Term of Reference</i>	A-1
<i>Log Activity</i>	B-1

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
II.1 Struktur Organisasi BPJS Kesehatan Kantor Cabang	II-1
II.2 Jadwal Pembelajaran <i>Online Class</i> Tahap 1.....	II-6
II.3 Jadwal Pembelajaran <i>On The Job Training</i> (OJT) Tahap 1	II-6
II.4 Jadwal Pembelajaran <i>Online Class</i> Tahap 2.....	II-7
II.5 Jadwal Pembelajaran <i>On The Job Training</i> (OJT) Tahap 2	II-7
II.6 Jadwal Pembelajaran <i>Final Project</i> (Proyek Akhir).....	II-8
III.1 Jadwal Kegiatan <i>Telemarketing</i> dan <i>Canvassing</i>	III-3
III.2 Persiapan dan Perencanaan <i>Telemarketing</i>	III-4
III.3 Pelaksanaan <i>Telemarketing</i>	III-4
III.4 Persiapan dan Perencanaan <i>Canvassing</i>	III-5
III.5 Pelaksanaan <i>Roleplay Canvassing</i>	III-5
III.6 Laporan Hasil <i>Telemarketing</i> dan <i>Canvassing</i>	III-6
III.7 Tahapan Pelaksanaan Proyek Akhir	III-7
III.8 Survei Awal Pemahaman Mahasiswa.....	III-7
III.9 Sosialisasi Program JKN Luring	III-8
III.10 Sosialisasi Program JKN Daring	III-8
III.11 Survei Akhir Pemahaman Mahasiswa	III-9

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Salah satu program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah Magang dan Studi Independen Bersertifikat.

I.2 Lingkup

Program Magang Bersertifikat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa kesempatan untuk

belajar, mendapatkan pengalaman kerja dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, namun tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan selama 5 bulan, salah satunya di BPJS Kesehatan khususnya BPJS Kesehatan Kantor Cabang Lhokseumawe.

Magang Bersertifikat bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program Magang Bersertifikat, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata selama 1-2 semester. Dengan pembelajaran langsung di tempat kerja mitra magang, mahasiswa akan mendapatkan *hard skill* maupun *soft skill* yang akan menyiapkan mahasiswa agar lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan karirnya.

Magang Bersertifikat nantinya juga diharapkan memberikan mahasiswa beberapa manfaat lainnya seperti keberlanjutan karir yaitu peluang lebih besar untuk diterima sebagai karyawan di tempat magang, keterlibatan langsung dan mendalam yaitu pengalaman kerja yang berharga untuk digunakan setelah lulus dari Universitas, gambaran nyata dunia kerja yaitu pengetahuan tentang praktik terbaik dalam industri dan sektor yang diminati serta membangun dan perluas koneksi yaitu jaringan dan hubungan dalam industri tempat magang.

I.3 Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya program Magang Bersertifikat ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman praktik kerja dan penyelesaian masalah pekerjaan yang timbul di lapangan sekaligus mengukur implementasi keilmuan dan keterampilan mahasiswa di dunia kerja.
2. Meningkatkan keterampilan dan wawasan, baik dalam hal *hard skill* (kompetensi teknis) maupun *soft skill* (kompetensi perilaku berupa kemampuan menyesuaikan diri, etos kerja yang tinggi dan semangat kerja tim).
3. Mengisi nilai akademis mahasiswa melalui pembekalan dan *enrichment* terkait *health insurance* khususnya dalam pengelolaan Jaminan Kesehatan

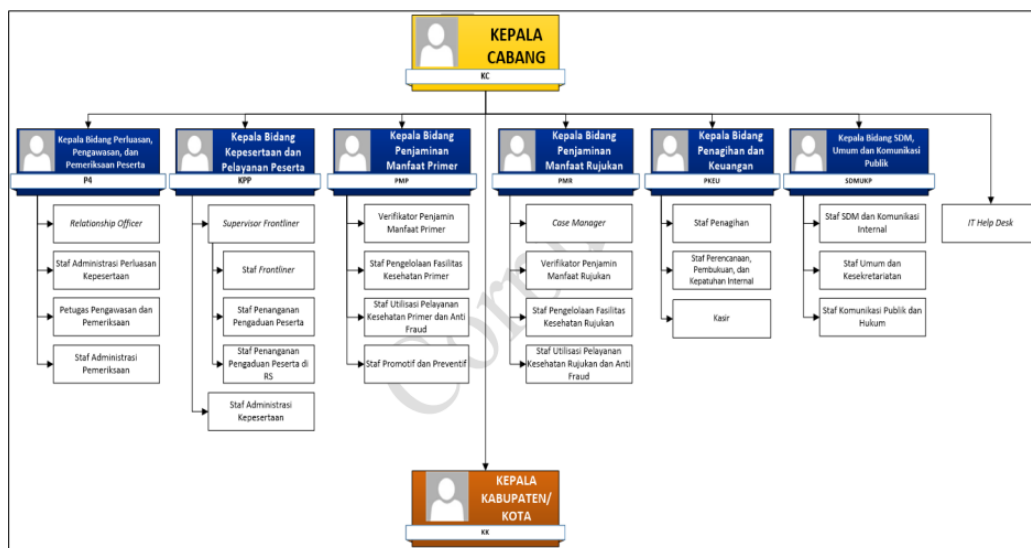
Nasional, Kartu Indonesia Sehat.

4. Mahasiswa mendapatkan gambaran nyata mengenai dinamika dunia kerja, mulai dari jenis pekerjaan yang paling mudah sampai dengan pekerjaan yang kompleksitas yang tinggi.

BAB II BPJS KESEHATAN

II.1 Struktur Organisasi

Pada kesempatan ini penulis melaksanakan magang di BPJS Kesehatan Kantor Cabang (KC), khususnya KC Lhokseumawe. Adapun struktur organisasi yang ada di BPJS Kesehatan Kantor Cabang adalah sebagai berikut:



Gambar II.1 Struktur Organisasi BPJS Kesehatan Kantor Cabang

Adapun tugas pokok dari masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

1. Bidang P4

Bidang ini melaksanakan aktifitas fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian, sinkronisasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan:

- a) Penyediaan data calon peserta sosialisasi;
- b) Rekrutmen peserta PPU, (PPU BU maupun PPU Pemerintah), BPBU dan BP, Integrasi Jamkesda dan PBI APBN;
- c) Forum komunikasi serta forum koordinasi pengawasan dan pemeriksaan;
- d) Pemeriksaan dan kepatuhan peserta dan pemberi kerja
- e) Pengenaan sanksi administratif dan pidana atas ketidakpatuhan peserta dan pemberi kerja;

- f) Pemantauan terimplementasinya pedoman;
- g) Melakukan penyesuaian/review pedoman unit kerja sesuai strategi organisasi.

2. Bidang KPP

Bidang ini melaksanakan aktifitas fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian, sinkronisasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan:

- a) Pengolahan data kepesertaan;
- b) Pendaftaran kepesertaan (individu, kolektif, dan COB);
- c) Mutasi kepesertaan
- d) Sosialisasi dan edukasi kepesertaan
- e) Pemberian informasi kepesertaan (langsung dan tidak langsung)
- f) Penanganan pengaduan peserta (langsung dan tidak langsung) di Kantor Cabang maupun *provider*.

3. Bidang PMP

Bidang ini melaksanakan aktifitas fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian, sinkronisasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan:

- a) Pemetaan dan seleksi fasilitas kesehatan primer
- b) Kerja sama dan kemitraan fasilitas kesehatan primer
- c) Pemantauan kinerja dan kepatuhan fasilitas kesehatan primer
- d) Promotif dan preventif
- e) Administrasi dan verifikasi klaim (kapitasi dan non kapitasi) fasilitas kesehatan primer
- f) Utilization review dan penanganan kecurangan (anti fraud) pada fasilitas kesehatan primer.

4. Bidang PMR

Bidang ini melaksanakan aktifitas fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian, sinkronisasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan:

- a) Pemetaan dan seleksi fasilitas kesehatan rujukan;
- b) Kerja sama dan kemitraan fasilitas kesehatan rujukan;
- c) Pemantauan kinerja dan kepatuhan fasilitas kesehatan rujukan;
- d) Administrasi dan verifikasi klaim fasilitas kesehatan rujukan; dan

- e) Utilization review dan penanganan kecurangan (anti fraud) pada fasilitas kesehatan rujukan.

5. **Bidang Penkeu**

Bidang ini melaksanakan aktifitas fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian, sinkronisasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan:

- a) Penagihan iuran kepada pemerintah, non-pemerintah, dan PBPU;
- b) Pengelolaan Kader JKN-KIS;
- c) Perencanaan dan penyusunan RKAT di wilayah kerjanya;
- d) Penyusunan dan pemantauan proses bisnis, pengelolaan risiko
- e) Pementauan pelaksanaan kepatuhan internal di wilayah kerjanya;
- f) Pengelolaan kas (*cashflow*) dana BPJS Kesehatan di wilayahnya;
- g) Pelaporan keuangan Kantor Cabang;
- h) Pencatatan aset dan liabilitas Kantor Cabang.

6. **Bidang SDMUKP**

Bidang ini melaksanakan aktifitas fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian, sinkronisasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan:

- a) Pengelolaan kepegawaian;
- b) Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
- c) Pelaksanaan pengelolaan aset;
- d) Pelaksanaan keselamatan kesehatan kerja;
- e) Pengelolaan sarana prasarana kantor;
- f) Sosialisasi kebijakan internal;
- g) Kerja sama kelembagaan dan produk hukum;
- h) Pengelolaan kegiatan internal;
- i) Tata kelola administrasi kesekretariatan; dan
- j) Komunikasi publik dan hubungan masyarakat.

II.2 **Lingkup Pembelajaran**

Pada program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Batch II ini, penulis berkesempatan magang di BPJS Kesehatan sebagai “*Relationship Officer* (RO)” yang mempelajari mengenai manajemen perluasan peserta BPJS

Kesehatan yang nantinya akan menghasilkan proyek akhir berupa pelaksanaan proyek atau rancangan proyek untuk dijadikan bahan evaluasi bagi BPJS Kesehatan guna membantu untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pelayanan dan perluasan peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional. Program magang ini terdiri dari 7 tahap pembelajaran, ujian dan *on the job training* (OJT) yaitu sebagai berikut:

1. *Online Class* Tahap 1
2. Ujian Tahap 1
3. *On The Job Training* (OJT) Tahap 1
4. *Online Class* Tahap 2
5. Ujian Tahap 2
6. *On The Job Training* (OJT) Tahap 2
7. *Final Project* (Proyek Akhir)

II.3 Deskripsi Pembelajaran

Kegiatan magang dilaksanakan dari tanggal 10 Februari 2022 s.d 11 Juli 2022. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *online class* dan *on the job training* (OJT). Penulis ditempatkan di BPJS Kesehatan KC Lhokseumawe sebagai *Relationship Officer* (RO) yang berfokus terhadap manajemen perluasan peserta.

Relationship officer adalah posisi yang memiliki tugas untuk mendampingi Badan Usaha baik yang sudah terdaftar maupun belum terdaftar, membuat perencanaan *telemarketing* dan *canvassing*, melaporkan hasil *telemarketing* dan *canvassing* yang sudah dilakukan, membantu badan usaha dalam registrasi, mendaftarkan karyawan dan keluarganya hingga Badan Usaha melakukan pembayaran pertama, melakukan sosialisasi program BPJS Kesehatan ke Badan Usaha, mensosialisasikan aplikasi Edabu ke Badan Usaha, aktif memonitoring, menyelesaikan komplain dan menjaga hubungan dengan Badan Usaha via *e-mail*, whatsapp dan media lainnya.

Adapun beberapa *jobdesk* yang dilakukan penulis selama mengikuti program Magang ini adalah sebagai berikut:

1. Wajib mengikuti *online class* dan menghidupkan kamera selama jadwal *online class* berlangsung.
2. Wajib melakukan *self-study* dengan membaca materi yang diberikan oleh *observer* dan membuat 3 pertanyaan sebelum memulai materi selanjutnya.
3. Wajib memberikan nilai kepada pemateri setelah *online class* dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pemateri.
4. Wajib mematuhi peraturan sesuai dengan masing-masing Kantor Cabang tempat melaksanakan OJT.
5. Wajib untuk mengisi laporan harian atau *log book* pada halaman Kampus Merdeka.
6. Melakukan mentoring bersama mentor dan mentee.
7. Wajib melakukan koordinasi dan diskusi bersama Kepala Bidang P4 terkait izin dan proyek.
8. Melaksanakan perencanaan dan praktik *telemarketing* serta *canvassing* didampingi staff RO.
9. Wajib mengikuti kuis dan ujian yang diberikan oleh pihak *Corporate University*.
10. Wajib menyusun dan melaksanakan proyek akhir yang sudah disetujui Kepala Bidang P4 dan Mentor.

II.4 Jadwal MSIB (*Project dan Pembelajaran*)

Adapun jadwal pembelajaran selama mengikuti program Magang Bersertifikat *Relationship Officer* (RO) di BPJS Kesehatan adalah sebagai berikut:

a. *Online Class Tahap 1*

- Tanggal: 10 Februari – 10 Maret 2022
- Jumlah: 17 hari

	10 Feb 2022	14 Feb 2022	15 Feb 2022	16 Feb 2022	17 Feb 2022		21 Feb 2022	22 Feb 2022	23 Feb 2022
5	WAKTU	Hari Ke-1	Hari Ke-2	Hari Ke-3	Hari Ke-4	Hari Ke-5	Hari Ke-6	Hari Ke-7	Hari Ke-8
6	05.00 – 06.00								
7	06.00 – 07.00								
8	07.00 – 08.00								
9		Pemilihan Peserta MBKM	Pemilihan Peserta MBKM	Pemilihan Peserta MBKM	Pemilihan Peserta MBKM	Pemilihan Peserta MBKM	Pemilihan Peserta MBKM	Pemilihan Peserta MBKM	Pemilihan Peserta MBKM
10									
11	08.00 – 09.00	SL : Pengenalan Organisasi (10 Menit) 1. Sejarah JKN 2. Visi dan Misi	Salah 1 Pengenalan Organisasi SL : Pengenalan Organisasi (10 Menit) 1. Budaya Budaya BPJS Kesehatan 2. Tata Nilai	SL : Pengenalan Organisasi (10 Menit) 1. Struktur Organisasi	Salah 1 Pengenalan Organisasi SL : Pengenalan Organisasi (10 Menit) 1. Struktur Organisasi	OC: Pengenalan Diri Mahasiswa Dunia Kerja	OC: Komang Tata Kelola organisasi BPJS Kesehatan	OC: Komang Tata Kelola organisasi BPJS Kesehatan	1. Kegiatan dalam Pengembangan Tata Kelola Organisasi BPJS Kesehatan 2. Aktivitas Pengembangan Tata Kelola Organisasi BPJS Kesehatan
12	09.00 – 10.00	Break	Break	Break	Break	Break	Break	Break	Break
13	10.00 – 11.00	OC: Sejarah JKN & BPJS Kesehatan Visi dan Misi BPJS Kesehatan (Materi Gabung)	OC: Tata Nilai Organisasi	OC: Struktur Organisasi	SL : Pengenalan Diri Mahasiswa Dunia Kerja	OC: Pengenalan Diri Mahasiswa Dunia Kerja	OC: Komang Tata Kelola organisasi BPJS Kesehatan	OC: Komang Tata Kelola organisasi BPJS Kesehatan	1. Kegiatan dalam Pengembangan Tata Kelola Organisasi BPJS Kesehatan 2. Aktivitas Pengembangan Tata Kelola Organisasi BPJS Kesehatan
14	11.00 – 12.00	Interaktif	Interaktif	Interaktif	Interaktif	Interaktif	Interaktif	Interaktif	Interaktif
15	13.00 – 14.00	OC: Sejarah JKN & BPJS Kesehatan Visi dan Misi BPJS Kesehatan (Materi Gabung)	OC: Tata Nilai Organisasi	OC (Struktur Organisasi)	SL : Pengenalan Diri Mahasiswa Dunia Kerja	OC: Pengenalan Diri Mahasiswa Dunia Kerja	OC: Komang Tata Kelola organisasi BPJS Kesehatan	OC: Komang Tata Kelola organisasi BPJS Kesehatan	1. Kegiatan dalam Pengembangan Tata Kelola Organisasi BPJS Kesehatan 2. Aktivitas Pengembangan Tata Kelola Organisasi BPJS Kesehatan
16	14.00 – 15.00	ISHOHA	ISHOHA	ISHOHA	ISHOHA	ISHOHA	ISHOHA	ISHOHA	ISHOHA
17	15.00 – 16.00	OC: Sejarah JKN & BPJS Kesehatan Visi dan Misi BPJS Kesehatan (Materi Gabung)	OC: Budaya Organisasi (Materi Gabung)	OC (Struktur Organisasi)					
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
51									
52									
53									
54									
55									
56									
57									
58									
59									
60									
61									
62									
63									
64									
65									
66									
67									
68									
69									
70									
71									
72									
73									
74									
75									
76									
77									
78									
79									
80									
81									
82									
83									
84									
85									
86									
87									
88									
89									
90									
91									
92									
93									
94									
95									
96									
97									
98									
99									
100									

Gambar II.2 Jadwal Pembelajaran *Online Class* Tahap 1b. *On The Job Training (OJT) Tahap 1*

- Tanggal: 14 Maret – 29 Maret 2022
- Jumlah: 12 hari

	14 Mar 2022	15 Mar 2022	16 Mar 2022	17 Mar 2022	18 Mar 2022		21 Mar 2022
5	WAKTU	Hari Ke-1	Hari Ke-2	Hari Ke-3	Hari Ke-4	Hari Ke-5	Hari Ke-6
6	Tempat	Unit Kerja	Unit Kerja	Unit Kerja	Unit Kerja	Unit Kerja	Unit Kerja
7							
8	05.00 – 06.00						
9	06.00 – 07.00						
10	07.00 – 08.00						
11		Pemilihan Peserta MBKM	Pemilihan Peserta MBKM	Pemilihan Peserta MBKM	Pemilihan Peserta MBKM	Pemilihan Peserta MBKM	Pemilihan Peserta MBKM
12							
13	08.00 – 09.00	Pemilihan Asuransi Sosial dalam Jaminan Kesehatan Nasional 1 Premium Collection pada Program JKN (Bidang Perkawin)	Pemilihan Asuransi Sosial dalam Jaminan Kesehatan Nasional 1 Premium Collection pada Program JKN (Bidang Perkawin)	Pemilihan Asuransi Sosial dalam Jaminan Kesehatan Nasional 2 Strategic Purchasing pada Program JKN (Bidang PMP)	Pemilihan Asuransi Sosial dalam Jaminan Kesehatan Nasional 2 Strategic Purchasing pada Program JKN (Bidang PMP)	Ujian Akhir Tahap 1	Pemilihan Asuransi Sosial dalam Jaminan Kesehatan Nasional 2 Strategic Purchasing pada Program JKN (Bidang PMP)
14	09.00 – 09.15	Break	Break	Break	Break	Break	Break
15	09.15 – 10.15	Pemilihan Asuransi Sosial dalam Jaminan Kesehatan Nasional 1 Premium Collection pada Program JKN (Bidang Perkawin)	Pemilihan Asuransi Sosial dalam Jaminan Kesehatan Nasional 1 Premium Collection pada Program JKN (Bidang Perkawin)	Pemilihan Asuransi Sosial dalam Jaminan Kesehatan Nasional 2 Strategic Purchasing pada Program JKN (Bidang PMP)	Pemilihan Asuransi Sosial dalam Jaminan Kesehatan Nasional 2 Strategic Purchasing pada Program JKN (Bidang PMP)	Ujian Akhir Tahap 1	Pemilihan Asuransi Sosial dalam Jaminan Kesehatan Nasional 2 Strategic Purchasing pada Program JKN (Bidang PMP)
16	10.15 – 10.30	Interaktif	Interaktif	Interaktif	Interaktif	Interaktif	Interaktif
17	10.30 – 11.30	Pemilihan Asuransi Sosial dalam Jaminan Kesehatan Nasional 1 Premium Collection pada Program JKN (Bidang Perkawin)	Pemilihan Asuransi Sosial dalam Jaminan Kesehatan Nasional 1 Premium Collection pada Program JKN (Bidang Perkawin)	Pemilihan Asuransi Sosial dalam Jaminan Kesehatan Nasional 2 Strategic Purchasing pada Program JKN (Bidang PMP)	Pemilihan Asuransi Sosial dalam Jaminan Kesehatan Nasional 2 Strategic Purchasing pada Program JKN (Bidang PMP)	Ujian Akhir Tahap 1	Pemilihan Asuransi Sosial dalam Jaminan Kesehatan Nasional 2 Strategic Purchasing pada Program JKN (Bidang PMP)
18	11.30 – 12.00	ISHOHA	ISHOHA	ISHOHA	ISHOHA	ISHOHA	ISHOHA
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40							
41							
42							
43							
44							
45							
46							
47							
48							
49							
50							
51							
52							
53							
54							
55							
56							
57							
58							
59							
60							
61							
62							
63							
64							
65							
66							
67							
68							
69							
70							
71							
72							
73							
74							
75							
76							
77							
78							
79							
80							
81							
82							
83							
84							
85							
86							
87							
88							
89							
90							
91							
92							
93							
94							
95							
96							
97							
98							
99							
100							

Gambar II.3 Jadwal Pembelajaran *On The Job Training (OJT) Tahap 1*c. *Online Class Tahap 2*

- Tanggal: 31 Maret – 18 Mei 2022
- Jumlah: 26 hari

5	31 Maret 2022	1 April 2022	4 April 2022	5 April 2022	6 April 2022	7 April 2022
6	WAKTU	Hari Ke-1	Hari Ke-2	Hari Ke-4	Hari Ke-5	Hari Ke-6
		Persiapan Peserta MBKM	Persiapan Peserta MBKM	Persiapan Peserta MBKM	Persiapan Peserta MBKM	Persiapan Peserta MBKM
07.00 - 08.00						
10		OC : Personal Productivity Improvement	OC : Personal Productivity Improvement	OC : Business Process Improvement (1, 2 dan 3)	OC : Business Process Improvement (4)	OC : Business Process Improvement (4)
08.00 - 09.00	OC : Personal Productivity Improvement	OC : Personal Productivity Improvement	OC : Business Process Improvement (1) 1. Definisi Business Process Improvement (BPI) 2. Tujuan dan Manfaat Business Process Improvement bagi Organisasi 3. Karakteristik Business Process Improvement	OC : Business Process Improvement (1, 2 dan 3) 1. Definisi Business Process Improvement (BPI) 2. Tujuan dan Manfaat Business Process Improvement bagi Organisasi 3. Karakteristik Business Process Improvement	OC : Business Process Improvement (4) 4. Metode Business Process Improvement a. Six Sigma b. Lean c. Total Quality management (TQM) d. dll	OC : Business Process Improvement (4) 4. Metode Business Process Improvement a. Six Sigma b. Lean c. Total Quality management (TQM) d. dll
11		OC : Personal Productivity Improvement	OC : Personal Productivity Improvement	OC : Business Process Improvement (1) 1. Definisi Business Process Improvement (BPI) 2. Tujuan dan Manfaat Business Process Improvement bagi Organisasi 3. Karakteristik Business Process Improvement	OC : Business Process Improvement (4) 4. Metode Business Process Improvement a. Six Sigma b. Lean c. Total Quality management (TQM) d. dll	OC : Business Process Improvement (4) 4. Metode Business Process Improvement a. Six Sigma b. Lean c. Total Quality management (TQM) d. dll
09.00 - 10.00	OC : Personal Productivity Improvement	OC : Personal Productivity Improvement	OC : Business Process Improvement (2) 1. Definisi Business Process Improvement (BPI) 2. Tujuan dan Manfaat Business Process Improvement bagi Organisasi 3. Karakteristik Business Process Improvement	OC : Business Process Improvement (1, 2 dan 3) 1. Definisi Business Process Improvement (BPI) 2. Tujuan dan Manfaat Business Process Improvement bagi Organisasi 3. Karakteristik Business Process Improvement	OC : Business Process Improvement (4) 4. Metode Business Process Improvement a. Six Sigma b. Lean c. Total Quality management (TQM) d. dll	OC : Business Process Improvement (4) 4. Metode Business Process Improvement a. Six Sigma b. Lean c. Total Quality management (TQM) d. dll
12	10.00-10.30	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat
13		OC : Personal Productivity Improvement	OC : Personal Productivity Improvement	OC : Business Process Improvement (1) 3. Karakteristik Business Process Improvement	OC : Business Process Improvement (4) 4. Metode Business Process Improvement a. Six Sigma b. Lean c. Total Quality management (TQM) d. dll	OC : Business Process Improvement (5) 5. Langkah-Langkah Melakukan Business Process Improvement
10.30 - 11.30	OC : Personal Productivity Improvement	OC : Personal Productivity Improvement	OC : Business Process Improvement (2) 3. Karakteristik Business Process Improvement	OC : Business Process Improvement (1, 2 dan 3) 1. Definisi Business Process Improvement (BPI) 2. Tujuan dan Manfaat Business Process Improvement bagi Organisasi 3. Karakteristik Business Process Improvement	OC : Business Process Improvement (4) 4. Metode Business Process Improvement a. Six Sigma b. Lean c. Total Quality management (TQM) d. dll	OC : Business Process Improvement (5) 5. Langkah-Langkah Melakukan Business Process Improvement
14	11.30-12.00	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA
15				OC : Business Process Improvement (1, 2 dan 3) 1. Definisi Business Process Improvement (BPI) 2. Tujuan dan Manfaat Business Process Improvement bagi Organisasi 3. Karakteristik Business Process Improvement	OC : Business Process Improvement (4) 4. Metode Business Process Improvement a. Six Sigma b. Lean c. Total Quality management (TQM) d. dll	OC : Business Process Improvement (5) 5. Langkah-Langkah Melakukan Business Process Improvement

Gambar II.4 Jadwal Pembelajaran *Online Class* Tahap 2d. *On The Job Training* (OJT) Tahap 2

- Tanggal: 17 Mei – 08 Juli 2022
- Jumlah: 39 hari

5	17 Mei 2022	18 Mei 2022	19 Mei 2022	20 Mei 2022	23 Mei 2022	24 Mei 2022
6	WAKTU	Hari Ke-1	Hari Ke-2	Hari Ke-3	Hari Ke-6	Hari Ke-7
7	Tempat	Unit Kerja	Unit Kerja	Unit Kerja	Unit Kerja	Unit Kerja
8	09.00 - 09.00	Persiapan Peserta MBKM	Persiapan Peserta MBKM	Persiapan Peserta MBKM	Persiapan Peserta MBKM	Persiapan Peserta MBKM
9	09.00 - 09.00	Persiapan Peserta MBKM	Persiapan Peserta MBKM	Persiapan Peserta MBKM	Persiapan Peserta MBKM	Persiapan Peserta MBKM
10	07.00 - 08.00	Persiapan Peserta MBKM	Persiapan Peserta MBKM	Persiapan Peserta MBKM	Persiapan Peserta MBKM	Persiapan Peserta MBKM
11	08.00 - 12.00	OJT Tahap 2 Bidang Relationship Officer Unit Kerja : P4	OJT Tahap 2 Bidang Relationship Officer Unit Kerja : P4	OJT Tahap 2 Bidang Relationship Officer Unit Kerja : P4	OJT Tahap 2 Bidang Relationship Officer Unit Kerja : P4	OJT Tahap 2 Bidang Relationship Officer Unit Kerja : P4
12	08.00 - 12.00	OJT Tahap 2 Bidang Relationship Officer Unit Kerja : P4	OJT Tahap 2 Bidang Relationship Officer Unit Kerja : P4	OJT Tahap 2 Bidang Relationship Officer Unit Kerja : P4	OJT Tahap 2 Bidang Relationship Officer Unit Kerja : P4	OJT Tahap 2 Bidang Relationship Officer Unit Kerja : P4
13	08.00 - 12.00	OJT Tahap 2 Bidang Relationship Officer Unit Kerja : P4	OJT Tahap 2 Bidang Relationship Officer Unit Kerja : P4	OJT Tahap 2 Bidang Relationship Officer Unit Kerja : P4	OJT Tahap 2 Bidang Relationship Officer Unit Kerja : P4	OJT Tahap 2 Bidang Relationship Officer Unit Kerja : P4
14	12.00 - 13.00	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA

Gambar II.5 Jadwal Pembelajaran *On The Job Training* (OJT) Tahap 2

e. **Final Project (Proyek Akhir)**

- Tanggal: 25 Mei – 08 Juli 2022
- Jumlah: 34 hari

	26 Mei 2022	27 Mei 2022		30 Mei 2022	31 Mei 2022	01 Jun 2022	02 Jun 2022
WAKTU	Hari Ke-8	Hari Ke-9		Hari Ke-11	Hari Ke-12	Hari Ke-12	Hari Ke-12
05.00 - 06.00							
06.00 - 07.00	Persiapan Peserta MBEM	Persiapan Peserta MBEM		Persiapan Peserta MBEM	Persiapan Peserta MBEM	Persiapan Peserta MBEM	Persiapan Peserta MBEM
07.00 - 08.00							
	Pelaksanaan Project Assignment	Upor MBEM Online Class Tahap 2		Pelaksanaan Project Assignment	Pelaksanaan Project Assignment	Pelaksanaan Project Assignment	Pelaksanaan Project Assignment
08.00 - 12.00	Pelaksanaan Project Assignment	Upor MBEM Online Class Tahap 2		Pelaksanaan Project Assignment	Pelaksanaan Project Assignment	Pelaksanaan Project Assignment	Pelaksanaan Project Assignment
	Pelaksanaan Project Assignment	Upor MBEM Online Class Tahap 2		Pelaksanaan Project Assignment	Pelaksanaan Project Assignment	Pelaksanaan Project Assignment	Pelaksanaan Project Assignment
12.00 - 13.00	ISHOMA	ISHOMA	WEEKEND (SABTU dan MINGGU)	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA

Gambar II.6 Jadwal Pembelajaran *Final Project* (Proyek Akhir)

BAB III

RELATIONSHIP OFFICER (RO) BPJS KESEHATAN

Program magang bersertifikat di BPJS Kesehatan berjalan dalam kurun waktu 5 bulan dengan sistem *hybrid*. Program magang ini terdiri dari 3 posisi yaitu *relationship officer*, administrasi kepesertaan dan manajemen fasilitas kesehatan. Program ini terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran, mulai dari *online class* tahap 1, *on the job training* tahap 1, *online class* tahap 2, *on the job training* tahap 2 dan *final project*. Untuk *online class* tahap 1, para peserta dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas A yang terdiri dari 61 peserta dan B yang terdiri dari 52 peserta. Untuk *online class* tahap 2 peserta dibagi menjadi 3 kelas sesuai dengan posisi (peminatan) yaitu kelas A (administrasi kepesertaan), B (*relationship officer*) dan C (manajemen fasilitas kesehatan). Adapun untuk *on the job training* peserta ditempatkan di seluruh cabang BPJS Kesehatan yang ada di Indonesia dengan penempatan sesuai dengan lokasi Universitas/domisili. Selain peserta diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta juga diwajibkan untuk menyelesaikan *final project* sebagai tugas akhir program magang bersertifikat. Untuk *final project* bersifat mandiri/perorangan dengan syarat sesuai dengan posisi/peminatan masing-masing peserta baik dalam bentuk hal-hal yang bisa dilaksanakan maupun dalam bentuk rancangan. Pada kesempatan ini, penulis memutuskan untuk mengambil judul “Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional di Universitas Malikussaleh Menggunakan Metode Sosialisasi”. Dalam pengerjaan *final project* ini diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan/ilmu sebagai manajemen perluasan peserta (*relationship officer*) yang sudah dipelajari selama lima bulan program magang bersertifikat.

III.1 Deskripsi Masalah

III.1.1 Kegiatan Pembelajaran

Adapun kegiatan pembelajaran selama program magang ini adalah sebagai berikut:

1. *Online Class*

Sistem pembelajaran yang ada di magang bersertifikat ini menggunakan sistem *online class*. Sesi ini dijalankan secara daring. Sesi *online class* merupakan sesi pembelajaran langsung yang dilakukan dengan cara *video conference* melalui zoom dan didampingi oleh pemateri (internal maupun eksternal) dan *observer*. Di *online class* akan membahas mengenai perkembangan kemampuan, pengetahuan dan pemahaman materi, diskusi dan tanya jawab serta materi belajar yang disampaikan oleh pemateri.

2. *Self-Learning*

Sistem pembelajaran yang ada di magang bersertifikat ini juga menggunakan sistem *self-learning*. Sesi ini dijalankan secara daring. Sesi *self-learning* ini merupakan sesi pembelajaran yang dilakukan dengan cara membaca bahan yang diberikan oleh *observer* dan menyusun 3 pertanyaan lalu dikumpulkan di *google form* yang disediakan dan waktu yang ditentukan, dengan harapan sebelum masuk kelas, para peserta setidaknya mengetahui topik pembelajaran hari ini.

3. *On The Job Training*

Sistem pembelajaran yang ada di magang bersertifikat ini juga menggunakan sistem *on the job training*. Sesi ini dijalankan secara *offline* atau langsung di Kantor Cabang BPJS Kesehatan yang sudah ditentukan. Sesi ini dijalankan dengan mengikuti jadwal yang disediakan oleh *corporate university* maupun menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada di tempat magang. Melatih inisiatif, komunikasi dan merasakan suasana bekerja. Selain itu peserta juga harus menyelesaikan tugas-tugas sebagai target pembelajaran *on the job training*.

4. *Project*

Selama program magang bersertifikat berlangsung, terdapat 2 *project* yang harus diselesaikan, yaitu *project* awal terkait pencapaian pembelajaran sesuai dengan posisi/peminatan masing-masing peserta yang diterima melalui *on the job training* dan *final project*.

III.1.2 *Project*

Adapun *project* yang harus diselesaikan dalam program magang bersertifikat *relationship officer* di BPJS Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. *Project* Awal

Pada *project* awal, penulis diharuskan untuk melaksanakan dan membuat laporan hasil *telemarketing* dan *canvassing*. Sebelum melaksanakan kegiatan *telemarketing* dan *canvassing* penulis telah mendiskusikan dan menyusun jadwal kegiatan yaitu sebagai berikut:



JADWAL KEGIATAN

- ❖ 20 April 2022 = Perencanaan Telemarketing
- ❖ 21-22 April 2022 = Telemarketing
- ❖ 26-27 April 2022 = Perencanaan Canvassing
- ❖ 11-13 Mei 2022 = Roleplay Canvassing

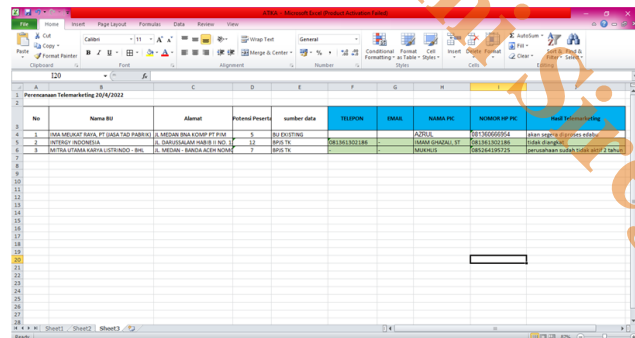
Gambar III.1 Jadwal Kegiatan *Telemarketing* dan *Canvassing*

Penulis melakukan *telemarketing* secara langsung yaitu dengan membuat rencana daftar Badan Usaha yang akan dihubungi melalui telepon. Adapun persiapan yang dilakukan penulis sebelum melakukan *telemarketing* adalah sebagai berikut:

TELEMARKETING

1. Persiapan Telemarketing

- Melakukan pengecekan data di aplikasi pemasaran dan BPJS untuk melihat potensi badan usaha
- Membuat rencana daftar Badan Usaha yang akan dilakukan telemarketing
- Mempersiapkan hal-hal yang diperlukan (file marketing kit/surat tugas bila diperlukan, headset, pulsa dan memastikan jaringan dalam keadaan baik)
- Memastikan ruangan tempat melakukan telemarketing dalam suasana yang kondusif
- Pastikan menggunakan bahasa yang sopan/formal namun santai dan mudah dipahami



No	Nama BUs	Alamat	Potensi Pemasar	Sumber data	TELEFON	EMAIL	NAMA PIC	NOMOR HP PIC	Keterangan
1	PT. MELAYU DATA, PT. DATA TAD PABRIK	8. MEDAN BUKA KAMP PT. PAB	5	BUK. EXISTING			PUTRA	08110000074	teman lama di BPJS KES
2	PT. TEKNO INDOBARA	8. MEDAN BUKA KAMP PT. PAB	12	BPJS TA	08181100188		IRWAN UMARUL ST	08181100188	teman lama di BPJS KES
3	PT. UTAMA KAPAL LESTARI	8. MEDAN BUKA KAMP PT. PAB	7	BPJS TA			MURAHIL	08181100188	teman lama di BPJS KES

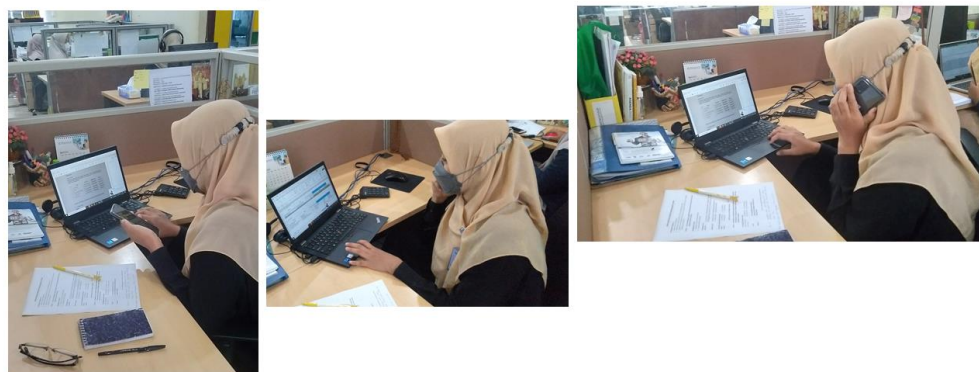
Gambar Perencanaan Telemarketing

Gambar III.2 Persiapan dan Perencanaan Telemarketing

Setelah itu penulis menelpon Badan Usaha terkait dan memastikan jika nomor yang dihubungi tersebut benar nomor terkait. Setelah dipastikan bahwa nomor tersebut benar, maka penulis menyampaikan maksud dan tujuan dari *telemarketing* ini. Adapun pelaksanaan *telemarketing* yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

TELEMARKETING

2. Praktik Telemarketing



Gambar III.3 Pelaksanaan Telemarketing

Selain itu penulis melakukan *roleplay canvassing* bersama *staff relationship*, dikarenakan adanya kendala untuk dilaksanakannya *canvassing* secara langsung.

Adapun persiapan yang dilakukan penulis sebelum melakukan *canvassing* adalah sebagai berikut:



CANVASSING

1. Persiapan Canvassing

- Melakukan pengecekan data di aplikasi pemasaran dan BPJS untuk melihat potensi badan usaha
- Membuat rencana daftar Badan Usaha yang akan dilakukan canvassing
- Konfirmasikan kesediaan badan usaha untuk dilakukan canvassing
- Mempersiapkan hal-hal yang diperlukan (dokumen-dokumen yang diperlukan: surat perintah tugas, persyaratan pendaftaran dan lainnya)
- Menguasai product knowledge
- Pastikan menggunakan bahasa yang sopan/formal namun santai dan mudah dipahami
- Mudah beradaptasi

No	Nama BU	Alamat	Potensi Peserta	Sumber data	TELEPON	EMAIL	NAMA PIC	NUMER HP PIC
1	TIKAR CITRA MARKET	MUARA DUA	2	Tagihan surat pertama			BAKSUR	0811872654
2	PPT TUMBUH CITRA	MUARA DUA	2	Tagihan surat pertama			BAKSUR	0811872654
3	PPT ATLANTIK ALAM INDUSTRI	JL. KENARI NO 129 A	5	up to 100%			ANDRE	402 853 3700-8863
4	PPT NUBRA GIFTA GROUP	JL. KENARI NO 129 A PANGGOL	5	up to 100%			ANDRE	402 853 3700-8863

Gambar Perencanaan Canvassing

Gambar III.4 Persiapan dan Perencanaan *Canvassing*

Adapun pelaksanaan *roleplay canvassing* yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:



CANVASSING

2. Roleplay Canvassing



Roleplay Canvassing W/
Staff RO



Roleplay Canvassing W/
Intern

Gambar III.5 Pelaksanaan *Roleplay Canvassing*

Dari pelaksanaan *telemarketing/canvassing* akan didapatkan hasil yang akan direkap menggunakan Microsoft Excel. Adapun laporan hasil pelaksanaan *telemarketing* dan *canvassing* adalah sebagai berikut:

[illegible]

Gambar III.6 Laporan Hasil *Telemarketing/Canvassing*

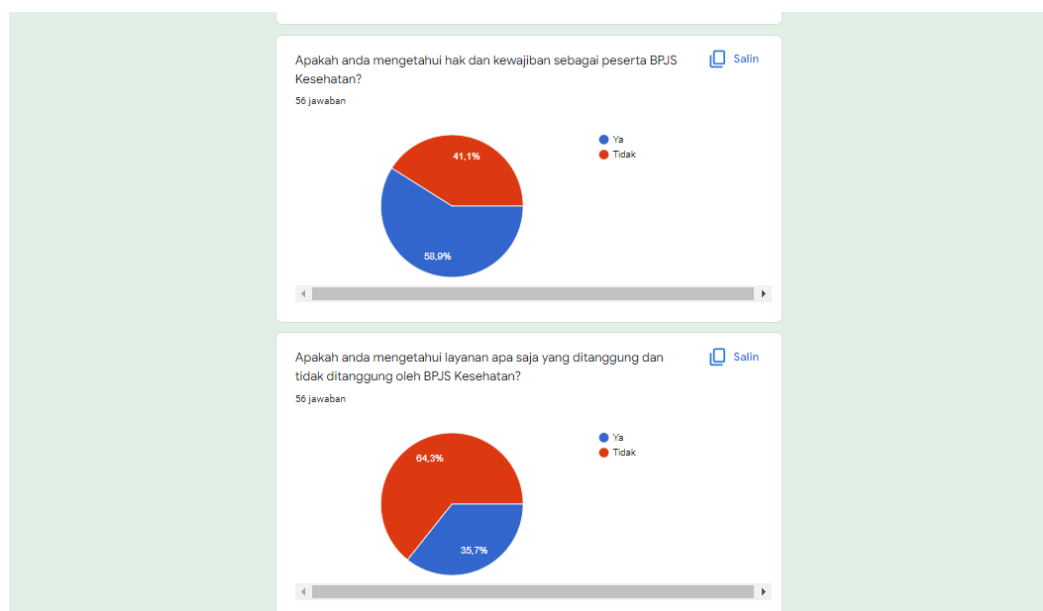
2. *Final Project* (Proyek Akhir)

Pada *final project* ini penulis memutuskan untuk membuat proyek perluasan peserta melalui mahasiswa. Adapun judul proyek akhir penulis adalah “Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional di Universitas Malikussaleh Menggunakan Metode Sosialisasi”. Adapun tujuan proyek ini adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional ini, dimana seperti yang kita ketahui saat ini semakin seseorang memahami produk/jasa (manfaat, keuntungan, hak dan kewajiban serta lainnya) maka pelanggan/peserta akan semakin loyal terhadap perusahaan produk/pemberi jasa. Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan proyek akhir ini, adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

No	Task	Start	Finish	Output	PIC
1	Mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai pihak dan media.	23 Mei 2022	17 Juni 2022	Kumpulan informasi penting dan bahan materi sosialisasi yang singkat namun mudah dipahami	1. Atikah Azmi Siregar 2. RO terkait
2	Menyusun informasi (materi sosialisasi) ke dalam PPT			PPT Sosialisasi	
3	Menghubungi pihak terkait (universitas) untuk izin sosialisasi	17 Juni 2022	-	Izin dari universitas untuk melakukan sosialisasi	
4	Memaparkan materi sosialisasi kepada mahasiswa	-	-	Sosialisasi mahasiswa	
5	Memberikan form evaluasi pemahaman peserta terhadap program JKN before/after sosialisasi	-	-	Link google form dan hasil evaluasi	
6	Menyusun laporan Pelaksanaan Proyek.	1 Juli 2022	05 Juli 2022	Laporan Proyek	
7	Presentasi Proyek.	8 Juli 2022	8 Juli 2022	Nilai Proyek	

Gambar III.7 Tahapan Pelaksanaan Proyek Akhir

Sebelum memulai sosialisasi, penulis melakukan survei awal terhadap mahasiswa terkait pemahaman terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) BPJS Kesehatan. Adapun gambaran hasil survei awal pemahaman mahasiswa adalah sebagai berikut:



Gambar III.8 Survei Awal Pemahaman Mahasiswa

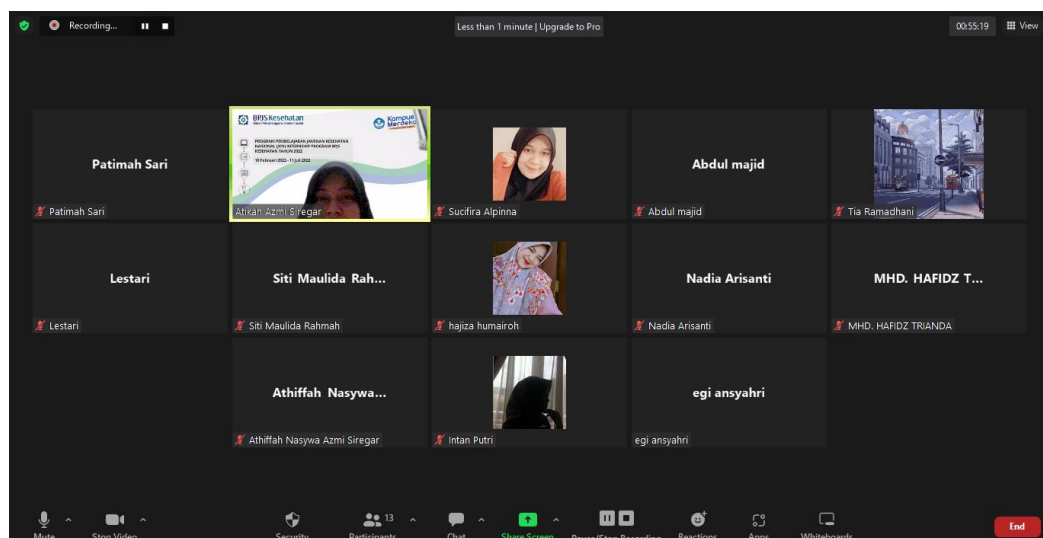
Setelah didapatkan hasil survei awal tersebut, penulis melakukan perencanaan dan melaksanakan sosialisasi kepada mahasiswa/i Universitas

Malikussaleh secara luring dan daring. Adapun pelaksanaan sosialisasi secara luring yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar III.9 Sosialisasi Program JKN Luring

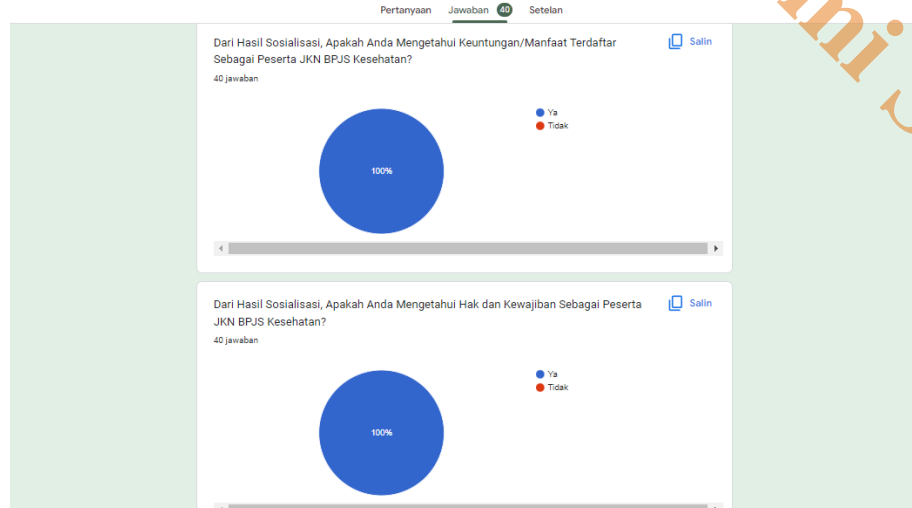
Adapun pelaksanaan sosialisasi secara daring yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar III. 10 Sosialisasi Program JKN Daring

Setelah dilakukan sosialisasi, penulis melakukan survei akhir terhadap mahasiswa terkait pemahaman terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) BPJS Kesehatan dan juga kelayakan kegiatan sosialisasi ini untuk

dilaksanakan di masa yang akan datang. Adapun gambaran hasil survei akhir pemahaman mahasiswa adalah sebagai berikut:



Gambar III.11 Survei Akhir Pemahaman Mahasiswa

III.2 Pencapaian Hasil Pelaksanaan MSIB

III.2.1 Kegiatan Pembelajaran

Secara umum, hasil yang didapat dari pelaksanaan sesi *live session* dan *self-study* adalah peserta mendapatkan ilmu-ilmu baru terutama tentang teknologi informasi dan bahasa pemrograman. Ilmu-ilmu ini baik dalam bentuk materi maupun praktik. Selain itu, dengan beban kegiatan dan tugas yang ada di program MSIB, peserta mendapatkan ilmu tentang cara mengelola waktu yang baik dan efektif.

Pada dua bulan pertama, peserta mendapatkan pencapaian pemahaman pembelajaran perihal dunia *frontend*, yaitu cara mendesain berdasarkan kebutuhan user dan keindahan atau UI/UX, belajar menggunakan bahasa pemrograman javascript, HTML/CSS serta penggunaan react, mampu membuat desain web dan menggunakan figma, mampu *deploy*. Peserta juga diajarkan bagaimana mengelola waktu, pembuatan CV, *public speaking*, negosiasi gaji saat *offering*, hak dan kewajiban pekerja serta bagaimana menjadi *software engineer*.

Pada dua bulan berikutnya, peserta mendapatkan pencapaian pemahaman pembelajaran perihal dunia *backend*, yaitu menentukan *user* dan membuat *entity diagram relationship*, menggunakan bahasa pemrograman GO, mampu membuat

looping, *println* dan lainnya, mampu menggunakan *echo*, *docker*, *postman*, mampu menggunakan autentikasi menggunakan *middleware*.

Pada dua bulan terakhir, peserta mendapatkan pencapaian pemahaman pembelajaran membuat *capstone project* dan bekerja sama dengan teman dari latar belakang yang berbeda.

III.2.2 Final Project

Capstone project adalah tugas yang paling berat untuk diselesaikan di program MSIB ini. *Capstone project* ini, peserta harus bisa menerapkan ilmu yang dipelajari di program MSIB untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dunia nyata. Peserta dituntut untuk mampu berfikir kritis dalam menyelesaikan suatu masalah dan mampu bekerja sama untuk menyelesaikan masalah tersebut. Selain itu, peserta juga dituntut dapat memahami suatu permasalahan secara mendalam terlebih dahulu sebelum memutuskan sebuah solusi.

Setiap materi yang dipelajari selama enam bulan di MSIB diterapkan dalam pengerjaan *capstone project* ini. Topik *frontend* digunakan dalam membuat tampilan *website* yang sesuai kebutuhan dan keinginan *user*. Topik *backend* digunakan dalam mengelola data-data yang ada dan menyimpan data-data tersebut agar tetap aman.

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari laporan Studi Independen ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta memperoleh ilmu dasar perihal manajemen perluasan peserta khususnya *relationship officer*.
2. Peserta mampu melakukan *telemarketing* dan *canvassing*.
3. Peserta memahami konsep asuransi nasional yaitu program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan juga mendapatkan ilmu mengenai *professional skill* dan manajemen waktu yang baik.
4. Berdasarkan uraian dalam laporan Magang Bersertifikat ini maka dapat disimpulkan bahwa dalam dunia kerja diperlukan adanya *skill*, tanggung jawab, ketelitian, komitmen, kerja sama dan kesabaran yang tinggi atas semua tugas yang diberikan dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

IV.2 Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan komunikasi antara pihak perguruan tinggi, program studi, mitra dan Kemendikud dapat diperbaiki lagi sehingga program yang dijalankan lebih baik dan tidak adanya kesalahpahaman antara komponen-komponen tersebut yang berdampak merugikan dan membebani peserta/mahasiswa.
2. Diharapkan adanya kejelasan konversi SKS/SKPI dari pihak program studi dikarenakan rektor juga sudah memberikan perintah atas hal tersebut.
3. Diharapkan format penulisan laporan dibuat lebih rapi dan jelas aturan-aturannya, seperti *font*, *margin* dan lainnya, sehingga nantinya tidak terjadi ambiguitas bagi peserta.

REFERENSI

- [1] Bahan Ajar BPJS Kesehatan. 2022. *Corporate University* BPJS Kesehatan.
- [2] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, “Latar Belakang,” [Online]. Available: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang>. [Accessed 22 Juni 2022].
- [3] Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2004. Tentang: Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).
- [4] Kompasiana, “Pentingnya Sosialisasi Dalam Masyarakat”, [Online]. [Accessed 27 Juni 2022].

Lampiran A. *Term of Reference*

Kompetensi <i>(Developed skill)</i>	Target Capaian Kompetensi <i>(Targeted skill level)</i>	Detail Pembelajaran <i>(Learning or activity details)</i>	Cara Penilaian <i>(Assessment method)</i>
<i>Good Corporate Governance</i>	Peserta memiliki pemahaman dampak dari pekerjaan yang dilakukan terhadap biaya dan tata kelola yang ditetapkan	Peserta magang mempelajari tentang : 1. Business Process Improvement 2. Konsep Tata Kelola Organisasi yang Baik 3. Pengenalan Organisasi	Evaluasi Pembelajaran : - Observasi - Pre & Post - Diskusi
<i>Self Confidence</i>	Peserta memiliki keyakinan pada kemampuan diri sendiri dalam melaksanakan tugas, tetap fokus, gigih, dan memiliki optimisme dalam bekerja	Peserta magang mempelajari tentang : Persiapan Diri Memasuki Dunia Kerja	Evaluasi Pembelajaran : - Observasi - Pre & Post - Diskusi
<i>Fostering Creativity and Innovation</i>	Peserta memiliki pemahaman bagaimana menciptakan dan mengembangkan ide, pendekatan atau metode sebagai proses perbaikan berkelanjutan	Peserta magang mempelajari tentang : 1. Personal Productivity Improvement 2. Business Process Improvement	Evaluasi Pembelajaran : - Observasi - Pre & Post - Diskusi
<i>Product Knowledge dan Management</i>	Peserta memiliki pemahaman mengenai <i>Product Knowledge dan Management</i> berkaitan <i>social health insurance</i>	Peserta magang mempelajari tentang : 1. Dasar-Dasar Asuransi Sosial 2. Penerapan Asuransi Sosial dalam Jaminan Kesehatan Nasional 3. Sistem Informasi Sebagai Backbone JKN	Evaluasi Pembelajaran : - Observasi - Pre & Post - Diskusi
<i>Membership Administration Management</i>	Peserta memahami tentang kebijakan dan aturan yang berhubungan dengan perluasan kepesertaan dan manajemen kepesertaan program JKN yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan	Peserta magang mempelajari tentang: Pemasaran Sosial Program JKN	Evaluasi Pembelajaran : - Observasi - Pre & Post - Diskusi

<i>Premium Collection</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta memahami filosofi dasar penagihan dan pengumpulan iuran di dalam organisasi (meliputi definisi, tujuan, metode, tahapan dan ketentuan/peraturan terkait). • Peserta memahami tata cara pelaksanaan penagihan dan pengumpulan iuran/premi berdasarkan segmentasi peserta. 	Peserta magang mempelajari tentang : Pemasaran Sosial Program JKN	Evaluasi Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Pre & Post - Diskusi
<i>Marketing Management</i>	Peserta mampu menerapkan prinsip dan teknik pemasaran dalam merencanakan, menyusun dan mengevaluasi strategi dan program pemasaran sosial yang bertujuan mempengaruhi perilaku khalayak sasaran dalam meningkatkan pemahaman, penyebaran informasi, dan edukasi kepada calon peserta terkait produk dan layanan organisasi serta mempengaruhi calon peserta untuk mendaftar sebagai peserta program jaminan kesehatan nasional	Peserta magang mempelajari tentang : Pemasaran Sosial Program JKN	Evaluasi Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Pre & Post - Diskusi - Penilaian project

Lampiran B. Log Activity

No	Minggu ke-	Rincian Pembelajaran/Kegiatan
1	Minggu ke-1 (10-11 Februari 2022)	Minggu pertama ini kami belajar mengenai: <ol style="list-style-type: none">1. Perkenalan dengan direksi, teman-teman sesama peserta magang, PIC Kampus Merdeka BPJS Kesehatan, mentor2. Tugas-tugas dan tanggung jawab sebagai peserta magang3. Mengetahui jadwal kegiatan dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan ke depannya4. Visi, misi dan sejarah umum BPJS Kesehatan5. Dasar-dasar hukum yang menjadi acuan terbentuk dan terlaksananya program JKN BPJS Kesehatan6. Tata nilai organisasi BPJS Kesehatan (INISIATIF)7. Budaya BPJS Kesehatan
2	Minggu ke-2 (14-18 Februari 2022)	Minggu ini saya belajar mengenai: <ol style="list-style-type: none">1. Tata nilai dan budaya BPJS Kesehatan. dimana BPJS Kesehatan menetapkan 4 nilai utama yg disebut dengan INISIATIF yang terdiri dari:<ol style="list-style-type: none">a. Integritas: jujur, disiplin, bertanggung jawabb. Kolaborasic. Pelayanan Primad. Inovatif2. Struktur organisasi di BPJS Kesehatan. Ada 8 Direktorat, 20 Kedeputian, 1 Corporate University, 1 Kesekretariatan Badan, 1 Kesekretariatan Dewan Pengawas, 1 Lembaga Sertifikasi Profesi dan Staf Ahli.

		<p>Juga mengenai Ada 529 satuan kerja dan 489 Jabatan. Terdapat 1 Kantor Pusat, 13 Kedeputian Wilayah, 1 Kantor Cabang Prima, 127 Kantor Cabang dan 388 Kantor Kab/Kota. Kantor Cabang Prima adalah kantor cabang untuk melayani peserta Badan Usaha besar berskala nasional, terletak di Jakarta.</p> <p>3. Quiz Persiapan Diri dalam Memasuki Dunia Kerja, untuk mengetahui wawasan mengenai topik tersebut, berisikan mengenai kepribadian dan cara cara berkomunikasi beda kepribadian. Selanjutnya diberikan modul mengenai topik tersebut oleh observer, lalu melakukan Self-Learner dan tidak ada kelas online, lalu membuat 3 pertanyaan mengenai topik tersebut.</p> <p>4. Persiapan diri dalam memasuki dunia kerja, membahas mengenai Adversity Quotient ada 3 yaitu Quitter, Champer dan Climber, terus cara memperbaikinya dengan Metode LEAD (Learn, Explore, Analyze and Do). Personal Branding. 3 Komponen Profesionalisme (Skill, Knowledge, Attitude). 4 Kepribadian dalam Tim: Analytical, Driver, Amiable dan Expressive. 4. Quiz tata kelola bpjs kesehatan juga di akhir kelas.</p> <p>5. Self-learn “Tata Kelola BPJS Kesehatan”. sub materi 'Konsep Berdasarkan Literasi Akademik atau Regulasi yang Berlaku Umum atau Pendapat Para Ahli', lalu ditugaskan untuk membuat 3 pertanyaan.</p>
3	Minggu ke-3 (21-25 Februari 2022)	<p>Minggu ke-3 ini saya belajar mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata Kelola Organisasi yang berlaku secara umum atau menurut para ahli 2. Tata Kelola BPJS Kesehatan, dimana tata kelola ini harus ditaati oleh seluruh duta BPJS Kesehatan, direksi,

		<p>dewan pengawas, faskes dan mitra kerja</p> <p>3. Kebijakan dalam pengelolaan tata kelola organisasi BPJS Kesehatan dan aktivitas pengelolaan tata kelola BPJS Kesehatan seperti apa</p> <p>4. Konsep pembiayaan jaminan sosial, terdiri dari perlindungan sosial dan jaminan sosial serta sistem kesehatan. Dari sini saya mengetahui bahwa BPJS Kesehatan merupakan bentuk terwujudnya jaminan sosial yang mendukung kesejahteraan dan keadilan sosial</p> <p>5. Memahami konsep spending, revenue dan purchasing</p> <p>6. Sistem-sistem kesehatan yang ada di dunia dan apa perbedaannya</p>
4	<p>Minggu ke-4 (28 Februari-04 Maret 2022)</p>	<p>Minggu ke-4 ini saya belajar mengenai:</p> <p>1. Tiga Pilar SHI yang terdiri dari revenue collection, risk pooling dan purchasing. Secara garis besar, revenue collection adalah kegiatan mengumpulkan iuran, risk pooling adalah kontribusi yang dikumpulkan agar biaya perawatan kesehatan dimiliki oleh semua (ditanggung bersama) dan tidak ditanggung sendirian, purchasing adalah proses pembelian dalam hal asuransi pembelian yang dimaksud adalah kerjasama dengan faskes dan apotik</p> <p>2. Pasif dan aktif purchasing. Pasif purchasing adalah kita tidak aktif dalam mencari tau secara langsung sesuatu yang akan kita beli, sedangkan aktif mencari tau secara langsung sesuatu yang akan kita beli seperti bertanya, melakukan research dan lainnya.</p> <p>3. Mengetahui copayment dan coinsurance. Copayment adalah jumlah tetap untuk layanan yang</p>

		<p>ditanggung/dibayarkan oleh pasien kepada penyedia layanan sebelum menerima layanan, sedangkan coinsurance adalah jumlah cost sharing yang dibayar akan bergantung pada total biaya berobat serta bersifat tidak tetap.</p> <p>4. Penerapan jaminan sosial di Indonesia</p> <p>5. Mengetahui 9 prinsip SJSN dan maksud dari prinsip tersebut (kegotong-royongan, nirlaba, keterbukaan, akuntabilitas, portabilitas, kepesertaan wajib, dana amanat, dan hasil pengelolaan dana jaminan sosial digunakan seluruhnya untuk pengembangan program dan sebesar-besarnya kepentingan peserta)</p> <p>6. Mengetahui landasan filosofi, yuridis dan sosiologis SJSN</p> <p>7. 3 asas jaminan sosial (asas kemanusiaan, asas manfaat dan asas keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia).</p> <p>8. Membership administration management yang terdiri dari mekanisme pengelolaan dana, regulasi pembayaran iuran, penerimaan iuran BPJS Kesehatan dan pengelolaan DJS</p>
5	Minggu ke-5 (07-11 Maret 2022)	<p>Minggu ke-5 ini saya belajar mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategic purchasing dalam konteks JKN dan manajemen faskes serta pelayanan kesehatan 2. Konsep pelayanan kesehatan dan pembiayaan manfaat pelayanan kesehatan 3. Utilization review pelayanan kesehatan dan sistem pencegahan kecurangan dalam pelaksanaan program JKN 4. Sistem informasi sebagai backbone program JKN yang terdiri dari ekosistem digital sistem JKN seperti

		<p>apa dan teknologi-teknologi yang dimanfaatkan BPJS Kesehatan dan untuk apa teknologi tersebut digunakan</p> <p>5. Keamanan sistem informasi JKN dan pemanfaatan teknologi informasi terkini</p> <p>6. Konsep manajemen kepesertaan (perluasaan kepesertaan, layanan peserta dan administrasi kepesertaan) itu seperti apa</p> <p>7. Pengelolaan administrasi kepesertaan, alur proses pengelolaan administrasi kepesertaan dan tata kelola data BPJS Kesehatan seperti apa</p> <p>8. Standar layanan peserta seperti apa</p> <p>9. Persiapan on the job training, agar lebih teratur dan siap dalam melaksanakan OJT tahap 1.</p>
6	Minggu ke-6 (14-18 Maret 2022)	<p>Ini merupakan minggu pertama melaksanakan on the job training di KC Lhokseumawe, adapun pada Minggu ke-6 ini saya belajar mengenai:</p> <p>1. Perkenalan dengan ibu Kepala KC dan seluruh staff yang ada di KC Lhokseumawe didampingi oleh staff SDM, juga mengetahui bahwa di KC Lhokseumawe memiliki 6 bidang yaitu MSDM, Penkeu, PMP, PMR, P4 dan KPP.</p> <p>2. Mengetahui kegiatan-kegiatan pagi yang dilaksanakan oleh seluruh staff yaitu briefing pagi dimana staff harus berhadir di kantor sebelum 07:45 WIB.</p> <p>3. Mengetahui sanksi yang diberikan apabila staff terlambat</p> <p>4. Rangkaian acara dalam briefing pagi (mendengarkan MARS/Hymne BPJS Kesehatan, salam inisiatif, pembacaan arahan direktur utama, berdo'a, laporan kegiatan dari setiap bidang di KC dan perwakilan dari</p>

		<p>KK, quotes hari ini, penyampaian makna dan salam serbu KC Lhokseumawe)</p> <p>5. Tugas-tugas bidang penagihan dan keuangan seperti telecollecting, mengatur keuangan KC, pencairan dana klaim dan lainnya</p> <p>6. Praktik telecollecting. Telecollecting adalah kegiatan mengumpulkan iuran melalui komunikasi tidak langsung, biasanya telecollecting ditujukan kepada peserta yang menunggak. Ada aturan khusus mengenai bagaimana cara melakukan telecollecting (ada buku panduannya). Terdapat beberapa masalah yang dialami dalam telecollecting yaitu: peserta tidak mengangkat telepon/membalas whatsapp, tidak mau berbicara, salah paham dan tidak mau membayar. Akan tetapi ada pula beberapa peserta yang tertarik untuk mengikuti program REHAB.</p> <p>7. Belajar memverifikasi data klaim yang ada di Apotek BPJS</p> <p>8. Mempelajari kembali mengenai strategic purchasing</p> <p>9. Evaluasi pembelajaran online class tahap 1 dengan melalui ujian Tahap 1</p>
7	Minggu ke-7 (21-25 Maret 2022)	<p>Minggu ke-7 saya belajar mengenai:</p> <p>1. FKTP berperan dalam kegiatan preventif dan promotif. Preventif dan promotif ini merupakan kegiatan pencegahan penyakit khususnya penyakit katastropik dengan cara mengedukasi peserta dengan pola hidup sehat (rajin berolahraga, hidup bersih, makanan bergizi), adanya skrining kesehatan.</p> <p>2. Sistem pembayaran FKTP, yaitu kapitasi dan kapitasi berbasis kinerja. Kapitasi adalah pembayaran yang dilakukan berdasarkan jumlah peserta yang terdaftar di</p>

	<p>FKTP tersebut (1000-4999), sedangkan kapitasi berbasis kinerja peserta terdaftar diatas 5000 orang dan memiliki 3 indikator yaitu angka kontak sehat 150/mil, rasio rujukan dan spesialis dibawah 2% dan peserta proalis terkendali.</p> <p>3. Norma kapitasi, apabila FKTP memiliki 2 dokter umum dan 1 dokter gigi maka dibayar 10k/jiwa, bila hanya memiliki 2 dokter umum akan dibayar 9k/jiwa dan dokter perorangan 8k/jiwa.</p> <p>4. Komitmen FKTP adalah harus mampu menangani 144 diagnosa dan maksimal rasio rujukan perbulan adalah 10%.</p> <p>5. Alur verifikasi klaim, FKTP mengupload data klaim ke aplikasi PICARE lalu diakhir bulan atau awal bulan ditagihkan di PICARE dan diajukan FPK (Form Pengajuan Klaim)</p> <p>6. Jenis pelayanan FKTP ada 2 yaitu rawat jalan dan rawat inap. Rawat jalan: ambulance, ANC (anti natal care) dan PNC (kunjungan setelah melahirkan maks 3x). Rawat inap: INC (persalinan) dan rawat inap tingkat pertama.</p> <p>7. Setiap peserta BPJS Kesehatan yang menggunakan layanan kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS wajib menandatangani surat pernyataan pelayanan</p> <p>8. Caesar bisa dilakukan apabila ada indikasi medis dan rujukan dari bidan/dokter umum.</p> <p>9. Daftar FKTP dan FKRTL dibawah naungan KC Lhokseumawe</p> <p>10. Pembayaran FKRTL berdasarkan inacibgis (tarif paket) yaitu setiap diagnosa memiliki kode grouping dan biayanya ditetapkan oleh kementrian kesehatan</p>
--	---

		<p>11. ICD-10 CS adalah buku inapigis untuk daftar penyakit dan ICD-9 CS adalah buku inapigis untuk daftar operasi</p> <p>12. Daftar alat-alat kesehatan yang ditanggung oleh BPJS Kesehatan. Salah satunya kacamata, untuk kelas 1 ditanggung 300k, kelas 2 200k dan kelas 3 150k</p> <p>13. Penentuan tipe Rumah Sakit, 50 tempat tidur kelas D, 100 tempat tidur kelas C, 200 Kelas B dan diatas 200 kelas A.</p> <p>14. Ada 2 pelayanan di FKRTL yaitu rawat jalan (poli) dan rawat inap</p> <p>15. Ada 4 jenis klaim di FKRTL yaitu klaim layak, klaim tidak layak, klaim pending dan klaim dispute. Apabila ada klaim tidak layak dan klaim pending, pihak RS harus memperbaiki dan bisa mengajukan kembali di bulan berikutnya</p> <p>16. Klaim akan kadaluarsa apabila setelah 6 bulan pelayanan tidak ditagihkan.</p> <p>17. Regulasi mengenai pelayanan yang dijamin dan tidak, status kepesertaan dan penjaminan, serta penjaminan hak kelas dan urun biaya</p> <p>18. Ikut melaksanakan visit ke RS untuk melihat keseriusan komitmen mereka terhadap BPJS Kesehatan dari aspek pelayanan, kesesuaian tempat tidur dengan mobile JKN, mesin antrian, alur pelayanan, kotak saran, ruangan PIPP dan lainnya.</p>
8	Minggu ke-8 (28 Maret-01 April 2022)	<p>Minggu ke-8 saya belajar mengenai:</p> <p>1. Bidang KPP terdiri dari Kepala Bidang KPP lalu supervisor frontliner dan staff administrasi kepesertaan. Supervisor frontliner memiliki anggota yaitu: staff frontliner, staff P3 RS dan staff P3.</p>

		<p>2. P3 atau PIPP adalah staff yang bertugas sebagai pemberi informasi dan penanganan pengaduan. P3 atau PIPP ini dibagi menjadi 2 yaitu P3/PIPP dan P3/PIPP RS. PIPP RS bertugas menangani pengaduan dan pemberi informasi bagi peserta yang berada di RS, biasanya P3 RS ini wajah dan nomor yang bisa dihubungi tertera di dalam RS bersama dengan PIC dari pihak RS.</p> <p>3. Cara mendaftarkan dan memeriksa data ganda</p> <p>4. Roleplay untuk latihan dalam menghadapi peserta (dilakukan oleh satpam dan staff frontliner) diawasi oleh supervisor frontliner</p> <p>5. Personal productivity improvement yaitu membangun dan meningkatkan produktivitas pribadi dengan memahami konsep prioritas dibantu dengan matriks prioritas, teknik delegasi, investasi waktu, mendahulukan tugas yang menyenangkan, pengisi waktu dan lainnya</p> <p>6. Pencuri waktu, yaitu kegiatan yang membuang waktu dan tidak meningkatkan produktivitas personal seperti terlalu banyak bermain sosial media, terlalu banyak bicara, terlalu banyak bermain, tidur sepanjang hari dan lainnya</p>
9	Minggu ke-9 (04-08 April 2022)	<p>Minggu ke-9 saya belajar mengenai Business Process Improvement yang terdiri dari:</p> <p>1. Pengertian business process improvement, BPI merupakan metodologi perencanaan dalam pengoperasian proses bisnis ataupun keterampilan karyawan yang dapat ditingkatkan agar lebih baik sehingga dapat mendorong prosedur, alur kerja yang lebih efisien dan efektif bagi pertumbuhan bisnis secara</p>

		<p>keseluruhan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bussiness process improvement di organisasi 3. Tingkatan service ada 4 yaitu kriminal, standar, diharapkan dan surprise 4. Metode bussiness process improvement, ada konsep TQM, QCC, Six Sigma, Lean Management 5. QCC memiliki metode yang disebut PDCA yang terdiri dari 8 langkah 6. Ada 7 alat pengendalian kualitas yaitu: diagram fishbone, diagram pareto, stratifikasi, check sheet, histogram, control chart dan scatter diagram 7. Six sigma memiliki 2 metodologi yaitu define measure analyze improve control (DMAIC) dan define measure analyze design verify (DMADV) 8. Lean management merupakan metode untuk meningkatkan efektivitas dan pendapatan serta mengurangi terjadinya pemborosan. Ada 8 jenis pemborosan yaitu cacat, kelebihan produksi, menunggu, proses, transportasi, stok, pergerakan, proses berlebih 9. Langkah-langkah menentukan bussiness process improvement 10. Menentukan prioritas masalah, Analisis masalah, Mengumpulkan solusi, Alternatif solusi dan analisis masalah potensial 11. mempraktikkan Six Sigma terhadap suatu permasalahan yang diberikan bersama teman-teman
10	Minggu ke-10 (11-15 April 2022)	<p>Minggu ke-10 saya belajar beberapa hal yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bussiness process improvement di internal BPJS Kesehatan yang terdiri dari pokok bahasan: <ol style="list-style-type: none"> a. DMAIC

		<p>b. Sejarah lean six sigma</p> <p>c. Project improvement process</p> <p>d. Fase six sigma, quick win dan fishbone serta variasi six sigma</p> <p>2. Konsep dasar manajemen pemasaran sosial dan segmen kepesertaan yang menjadi target perluasan (konsep targetting)</p> <p>3. Strategi pemasaran sosial program JKN termasuk teknik/metode dan media komunikasi dengan sub bab mekanisme pemasaran sosial (rekrutmen) peserta PPU</p> <p>4. Pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah peserta BPJS Kesehatan berjumlah 237.923.846 jiwa.</p> <p>5. Bagi peserta PPU, penentuan kelas BPJS Kesehatan berdasarkan penghasilan tetap, gaji/upah. Jika peserta memiliki gaji/upah UMP-4jt maka mendapatkan hak kelas II dan gaji/upah >4-12jt maka akan mendapatkan hak kelas I.</p> <p>6. Iuran peserta diambil 5% dari upah/gaji, dimana 4% dibayarkan/ditanggung badan usaha atau perusahaan dan 1% dibayarkan oleh pekerja.</p> <p>7. Untuk PPU, 5% pembayaran tersebut bisa menanggung PISAT (Pekerja, Istri/Suami, dan 3 Anak). Dengan persyaratan anak SAH dengan umur maks 21-25 tahun namun masih melanjutkan pendidikan formal dibuktikan dengan surat keterangan kuliah.</p> <p>8. Jika ingin menambah tanggungan keluarga seperti anak ke-4 atau orangtua atau mertua maka peserta dapat mengajukan kepada pemberi kerja untuk menambahkan 1% dari gaji/upahnya.</p> <p>9. Strategi pemasaran sosial program JKN termasuk teknik/metode dan media komunikasi dengan sub bab</p>
--	--	--

		<p>mekanisme pemasaran sosial (rekrutmen) peserta PBPU dan BP Mandiri.</p> <p>10. Pentingnya menjadi peserta JKN-KIS itu ada 3 yaitu: protection, sharing dan compliance. Protection adalah kegiatan mencegah dan melindungi diri apabila kita mengalami sakit (terutama sakit parah yang tidak terduga). Sharing yaitu apabila kita sehat, kita membantu orang-orang yang sakit (tolong-menolong dalam iuran) sehingga semua orang dapat tercover dan mendapatkan pelayanan yang layak. Compliance adalah bentuk ketaatan kita sebagai warga negara terhadap peraturan dan pemerintah sesuai dengan UU Nomor 40 Tahun 2004.</p> <p>11. PBPU/ BP Mandiri bisa dibayarkan secara perorangan, kolektif atau dengan donasi.</p> <p>12. PBPU/BP Mandiri membayar iuran berdasarkan kelas perawatan, untuk kelas I yaitu 150k, untuk kelas II 100k dan kelas III 35k (sebenarnya 42k, namun 7k disubsidi oleh pemerintah).</p> <p>13. Iuran kolektif dilakukan dengan cara membayarkan secara kolektif dilakukan dengan cara membayarkan secara kolektif para PBPU/BP Mandiri.</p> <p>14. Iuran donasi biasanya dilakukan oleh orang-orang yang berkecukupan dengan memberikan donasi baik itu kecil (<10KK) maupun donasi besar (>10KK).</p>
11	Minggu ke-11 (18-22 April 2022)	<p>Minggu ke-11 saya belajar mengenai:</p> <p>1. PBPU/BP Pemda, selama ini saya mengira ini merupakan segmen PBI-APBD.</p> <p>2. Pengenalan dan demonstrasi penggunaan sistem informasi dalam lingkup kepesertaan, ada aplikasi edabu, aplikasi pemasaran dan OSS.</p>

		<p>3. Dokumen-dokumen yang perlu dipersiapkan badan usaha untuk mendaftar</p> <p>4. Elemen-elemen data yang akan diinput badan usaha di aplikasi pemasaran</p> <p>5. Alur pendaftaran entitas dan peserta badan usaha</p> <p>6. Praktik pemasaran sosial (rekrutmen) peserta PPU BU</p> <p>7. Penjelasan terkait sistematis praktik relationship officer di Kantor Cabang</p> <p>8. Marketing kit yang harus dibawa pada saat canvassing dan telemarketing</p> <p>9. Cara berkomunikasi (kata-kata dan nada bicara) yang baik</p> <p>10. Menyusun daftar perusahaan yang akan dilakukan telemarketing maupun canvassing (diambil dari aplikasi pemasaran maupun OSS).</p> <p>11. Bagaimana cara menangani kasus badan usaha yang (badan usaha sudah tidak aktif 2 tahun, badan usaha mengalami masalah saat ingin mendaftarkan pesertanya dari JKA ke PPU).</p> <p>12. Jurnal JKN "Kesiapan penerapan layanan kelas standar rawat inap dan persepsi pemangku kepentingan".</p>
12	Minggu ke-12 (25-29 April 2022)	<p>Minggu ke-12 ini yang saya pelajari adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Tantangan, peluang dan pihak internal dan eksternal dalam pelaksanaan pemasaran sosial program JKN.</p> <p>2. Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia yang berdaulat, maju, adil dan makmur dengan 4 pilar yaitu: (1) Pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) Pembangunan ekonomi</p>

	<p>berkelanjutan, (3) Pemerataan pembangunan serta (4) Pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan.</p> <p>3. Target UHC-Aspek Cakupan Kepesertaan JKN dalam RPJMN 2020-2024. Target 2024: (1) Cakupan kepesertaan JKN 98% dari total penduduk Indonesia dan (2) Jumlah PBI JK 112,9 juta jiwa. Dimana cakupan kepesertaan JKN saat ini diangka 89%.</p> <p>4. Tantangan utama dalam meningkatkan cakupan kepesertaan JKN dalam mencapai UHC yaitu: (1) Kepesertaan sektor informal = kemampuan untuk membayar dan kesediaan untuk membayar, (2) Kepesertaan sektor formal = peningkatan pengangguran dampak pandemi covid-19 dan pekerja formal UMKM yang gajinya di bawah UMK, (3) Tantangan terkait data = validasi data penduduk miskin & tidak mampu untuk penerima manfaat (DTKS), integrasi data lintas kementerian/lembaga dan penduduk yang tidak memiliki NIK, (4) Kebijakan dan regulasi = penegakan hukum dalam pelayanan publik belum sepenuhnya dilaksanakan untuk sektor informal, kebijakan yang terintegrasi di lintas kementerian/lembaga dan dukungan pemda (regulasi kepatuhan dan dukungan pemda dalam mendaftarkan penduduknya).</p> <p>5. Inisiatif strategis perluasan kepesertaan tahun 2022.</p> <p>6. Sinergi dan Kemitraan BPJS Kesehatan dengan Lembaga Pemerintah dan Pemerintah Daerah.</p> <p>7. Implementasi Inpres 1 Tahun 2022 dan Objek implementasi Inpres 1 Tahun 2022.</p> <p>8. Identitas peserta JKN yang memungkinkan diterima petugas.</p>
--	--

		<p>9. Tindak lanjut pengecekan kepesertaan JKN dan cara petugas melakukan pengecekan status keaktifan peserta JKN.</p> <p>10. Dibutuhkan upaya optimal BPJS Kesehatan dalam melakukan rekrutmen peserta dan sinergi bersama pemangku kepentingan (pemerintah, pemda, swasta, fasilitas kesehatan dan masyarakat umum) untuk berperan serta mencapai indonesia Universal Health Coverage (Cakupan kepesertaan JKN minimal 98% tahun 2024).</p> <p>11. Perencanaan canvassing (mendata BU, koordinasi jadwal, marketing kit) dan latihan simulasi canvassing (review sikap, bahasa dan product knowledge) dalam menghadapi situasi-situasi (pertanyaan) yang diluar perkiraan, hal-hal tersebut akan dijadikan landasan untuk perbaikan pada latihan simulasi canvassing berikutnya.</p>
13	Minggu ke-13 (02-06 Mei 2022)	Libur Nasional Hari Raya Idul Fitri 1443 H
14	Minggu ke-14 (09-13 Mei 2022)	<p>Minggu ke-14 saya belajar mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi project assignment dari MDI (eksternal) menggunakan metode DMAIC. 2. Melakukan mentoring dengan dedicated mentor untuk membahas mengenai project akhir, melakukan perayaan project sesuai dengan arahan yang diberikan. 3. Mencari dan membaca referensi untuk dijadikan dasar dan ide project akhir yang sesuai dengan kantor cabang 4. Melihat staff RO melakukan monitoring

		<p>(maintenance) badan usaha, telemarketing dan pengelolaan data di aplikasi edabu serta pemasaran</p> <p>5. Mempersiapkan dan menyusun PPT untuk presentase hasil praktik telemarketing dan canvassing</p>
15	Minggu ke-15 (16-20 Mei 2022)	<p>Minggu ke-15 ini saya belajar mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempresentasikan hasil praktik telemarketing dan canvassing, memberi dan diberi masukan untuk perbaikan kegiatan selanjutnya. 2. Aktif mengikuti kegiatan rutin kantor cabang (briefing, senam, pembacaan yasin) 3. Melatih keberanian dan inisiatif untuk menanyakan hal apa yang bisa dibantu 4. Cara-cara staff admin pemeriksaan melakukan penyesuaian data persyaratan non-aktif peserta dengan data yang ada di aplikasi edabu 5. Cara-cara staff RO melakukan maintenance badan usaha 6. Mencari bahan dan ide tambahan untuk project akhir
16	Minggu ke-16 (23-27 Mei 2022)	<p>Yang saya pelajari minggu ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun proposal project akhir ($\pm 3,5$ jam/hari) 2. jurnal JKN berjudul "Analisis Kebijakan dan Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 16 Tahun 2019 pada Program Jaminan Kesehatan Nasional" (dibaca ± 3 jam), berisikan mengenai: <ul style="list-style-type: none"> * Fraud adalah perbuatan yang disengaja untuk meraih keuntungan finansial * di Indonesia pada tahun 2015 potensi fraud ± 175.774 klaim RS dengan uang kurang lebih 440M, *Persentase fraud terbesar dilakukan oleh Fasilitas Kesehatan dengan persentase 60%.

		<p>*Akibat dari fraud ini adalah tidak meratanya pelayanan kesehatan di daerah.</p> <p>*Adapun 4 langkah untuk mengurangi fraud adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Awareness Pelaporan Penyelidikan Pemberian Sanksi <p>*Adapun aspek-aspek yang mempengaruhi penelitian ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Aspek Isi Aspek Proses Aspek Aktor <p>*Adapun stakeholder yang berpengaruh yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kementrian Kesehatan Dinas Kesehatan Organisasi Profesi KPK <p>3. Dana Jaminan Sosial sebagai bentuk tanggung jawab negara dalam memenuhi hak warga negaranya yang bersumber dari jurnal JKN "Social Security Fund as a Form of Constitutional Responsibility for the Right to Health" (dibaca \pm 2 jam)</p>
17	Minggu ke-17 (30 Mei-03 Juni 2022)	<p>Adapun yang saya pelajari di minggu ke-17 ini adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mencari informasi serta data-data yang diperlukan dalam penyusunan project. Melakukan mentoring dan diskusi bersama mentor Kak Erwin dan teman-teman evaluasi kegiatan magang di kantor cabang dan project yang akan dibuat, mendapat masukan dari mentor dan menjadikan masukan sebagai perbaikan untuk penyusunan

		<p>proposal project yang lebih baik, memberikan saran perbaikan terkait magang di Kantor Cabang untuk program JKN Intern yang lebih baik ke depannya. Adapun masukannya adalah project ini bisa dilaksanakan dan nantinya bisa dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan perluasan cakupan peserta.</p> <p>3. Memaparkan dan mendiskusikan proposal project ke Kabid P4 dan Staff RO, project sudah disetujui namun ada beberapa hal dalam penulisan proposal project yang perlu diperbaiki seperti latar belakang diperjelas lagi, tujuan diperkhusus lagi dan memperbaiki beberapa typo (kesalahan) penulisan. Kepala bidang dan staff P4 sangat mendukung project ini karena belum pernah dilakukan. Adapun to do list untuk penyelesaian projectnya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai pihak dan media. Menyusun informasi (materi sosialisasi) ke dalam PPT. Menghubungi pihak terkait (universitas) untuk izin sosialisasi. Memberikan form evaluasi awal (before sosialisasi) pemahaman mahasiswa terhadap program JKN. Memaparkan materi sosialisasi kepada mahasiswa. Memberikan form evaluasi awal (after sosialisasi) pemahaman mahasiswa terhadap program JKN. Menyusun laporan pelaksanaan project. Preentase project akhir. <p>4. Melakukan rekap data BU yang mengajukan penonaktifan JKN-KIS pegawainya.</p>
--	--	--

	<p>5. Membaca jurnal berjudul "Pelaksanaan Audit Medis Rujukan Non Spesialistik (RNS) dengan Time, Age, Comorbid, Complication (TACC) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara".</p> <p>Adapun resume dari Jurnal “Pelaksanaan Audit Medis Rujukan Non Spesialistik (RNS) dengan Time, Age, Comorbid, Complication (TACC) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara”:</p> <p>*TACC (time, age, complication dan comorbidity) merupakan salah satu alasan terbuka peluang untuk merujuk diagnosis non spesialistik yang harus dituntaskan oleh FKTP.</p> <p>*Metode dan rumus yang digunakan dalam pemilihan rekam medis FKTP pada tahun 2018 adalah Rumus Slovin dan Metode Random Sampling.</p> <p>*Metode penelitian artikel ini adalah Metode Kualitatif.</p> <p>* Impacted cerumen merupakan pilihan diagnosis pada aplikasi BPJS Kesehatan dimana kondisinya terdapat diagnosis pada aplikasi BPJS Kesehatan ternyata berbeda jauh dengan isi rekam medis.</p> <p>*Panduan praktik klinis bagi dokter di fasilitas pelayanan kesehatan primer mengenai rujukan dengan menggunakan kekhususan kondisi TACC mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2014.</p> <p>*Data BPJS Kesehatan KC Jakarta Utara menunjukkan tingginya rasio rujukan pada tahun 2018 sebesar 23,61%.</p> <p>* Typhoid fever, urinary tract irritation dan site not</p>
--	---

	<p>specified tidak termasuk dalam daftar diagnosis non spesialisik yang paling sering dirujuk dalam pelaksanaan self-assessment dan audit medis.</p> <p>*Besaran presentase hasil kuantitatif audit medis yang mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan 514 Tahun 2015 adalah 11,82%.</p> <p>*Permenkes mengenai rekam medis diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan 269 Tahun 2015.</p> <p>*Auditor dalam kegiatan audit medis adalah anggota Tim Koordinasi Kendali Mutu dan Kendali Biaya (TKMKB) yang berasal dari unsur IDI, PDG dan PPNI.</p> <p>dan jurnal berjudul "Net Promoter Score Sebagai Tolak Ukur Ketercapaian Customer Loyalty Peserta Pekerja Penerima Upah Badan Usaha".</p> <p>Adapun resume dari Jurnal "Net Promoter Score Sebagai Tolak Ukur Ketercapaian Customer Loyalty Peserta Pekerja Penerima Upah Badan Usaha" yaitu sebagai berikut:</p> <p>*Net promoter score adalah metode yang relevan dalam mengukur variabel yang berkaitan dengan kepuasan peserta di industri asuransi menurut Janhert dan Scheimeser.</p> <p>*Metode penelitian artikel ini adalah deskriptif kuantitatif.</p> <p>*Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.</p> <p>*Teknik sampling pada penelitian ini adalah purposive sampling.</p> <p>*Menurut author, bagi peserta yang sudah mendapatkan pelayanan administrasi di Kantor Cabang ataupun</p>
--	---

		<p>pelayanan di faskes dapat diteliti dengan menggunakan metode pengambilan sampel dengan mekanisme exit pool.</p> <p>*Pengukuran melalui metode net promoter score dilakukan untuk menggambarkan kesediaan peserta dalam merekomendasikan suatu produk barang atau jasa ke orang lain dengan mempresentasikan customer loyalty.</p> <p>*Jumlah peserta dengan kategori detractor adalah 2 orang.</p> <p>*Jumlah peserta dengan kategori promoter adalah 90,83%.</p> <p>*Jumlah skor interpretasi validitas kuesioner adalah 1,875.</p> <p>*Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan reliabel karena $0,926 > 0,7$</p>
18	Minggu ke-18 (06-10 Juni 2022)	<p>Yang saya pelajari di Minggu ke-18 ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai mencari referensi untuk mendukung project akhir 2. Mulai merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk project akhir dan menghubungi pihak-pihak terkait yang terlibat dalam kesuksesan project 3. Memonitoring dan merekap data BU yang mengajukan penonaktifan JKN-KIS karyawannya dan mulai terbiasa dalam merekap data. 4. Membantu merekap data dan memeriksa berkas yang diterima lalu disesuaikan dengan data dari edabu. 5. Mengikuti dan memantau bagaimana berjalannya kegiatan Co-Ex Kantor Cabang Lhokseumawe , mengetahui fungsi dan tujuan kegiatan tersebut. 6. Mengikuti BPS KC yang membahas mengenai

		<p>Manajemen Resiko dan Manajemen Proses Bisnis oleh Bidang Penagihan Keuangan dan SI-Bling oleh Bidang PMP.</p> <p>7. Melakukan mentoring bersama mentor dan teman-teman, Diskusi bersama mentor yang membahas terkait kendala project assignment yaitu masih bingung dalam penyusunan project sesuai format, yang dimana maks 5 halaman. It's impossible. Tapi yaudah kita try dulu dan masukan mentor adalah untuk tidak terlalu fokus terhadap format.</p> <p>Adapun kegiatan persiapan yang sudah dilakukan untuk project akhir adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mulai menyusun paper summary dengan melanjutkan proposal project dan menambah isi paper yang didapat dari materi pembelajaran BPJS Kesehatan oleh Corpu Membaca pertanyaan-pertanyaan yang sering diajukan oleh masyarakat umum mengenai BPJS Kesehatan dari liputan 6 dan situs lainnya di internet. Mencari bahan referensi untuk dijadikan bahan presentase (PPT) dengan sumber materi dari materi pembelajaran yang disediakan oleh Corpu dan internet. Membuat survey sederhana dan grup untuk penyampaian informasi terkait pelaksanaan sosialisasi. Menyebarkan link survey dan mengajak mahasiswa untuk mengisi survey dan masuk ke grup. Memonitoring jumlah peserta dalam grup <p>8. Jurnal JKN tentang "Analisis Take-Home Pay dan Perencanaan Anggaran terhadap Sustainibilitas Program Jaminan Kesehatan Nasional". Adapun resume dari Jurnal "Analisis Take-Home Pay dan Perencanaan</p>
--	--	--

	<p>Anggaran terhadap Sustainability Program Jaminan Kesehatan Nasional”:</p> <p>*Penelitian pelayanan kesehatan dan pelayanan peserta dari Harun et al. 2021 dan penelitian sebelumnya tahun 2021 menggunakan Teori Institusional.</p> <p>*Salah satu konsep ekonomi yang digunakan untuk menghitung value keberhasilan jaminan kesehatan adalah willingness to pay.</p> <p>*Petugas penagihan BPJS Kesehatan harus mengawal, mengadvokasi pemerintah daerah, dan memastikan pengesahan penganggaran pembayaran iuran PPUPN.</p> <p>*Horizon waktu unit analisis data gaji PNS dan kelompok berupa anggaran pemerintah daerah di Tahun 2020 bersifat cross sectional.</p> <p>*Proporsi perbandingan anggaran PPUPN Tahun 2020 Kabupaten Bireun dengan kinerja 4% adalah 78,88.</p> <p>*Perbandingan anggaran awal, anggaran perbulan dan kinerja kolektabilitas iuran PPUPN Tahun 2020 menunjukkan ketidakcukupan anggaran pembayaran iuran 4% se provinsi Aceh hingga menjadi carry over.</p> <p>*Perhitungan take home pay pemerintah daerah Kota Langsa menurut data iuran PPUPN berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 dan Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2019 adalah senilai 165,21 M dan 241,63 M.</p> <p>*Selisih iuran tertinggi menurut data Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2019 adalah Banda Aceh.</p> <p>*Skema bantuan pemerintah dalam menghadapi permasalahan belum maksimalnya penerimaan iuran terutama dari segmen PPUPN adalah potong gaji dan</p>
--	--

	<p>subsidi.</p> <p>*Dengan skema 4% selisih THP perhitungan iuran PPUPN Tahun 2019 bagi Kabupaten Pidie Jaya adalah 4,49.</p> <p>9. Jurnal JKN tentang "Improving Service Quality in the Customer Journey by Developing Innovations of Information".</p> <p>Adapun resume dari Jurnal “Improving Service Quality in the Customer Journey by Developing Innovations of Information” :</p> <p>*The satisfaction level of social security health agency participants 2016 until 2020 increase 2,9%.</p> <p>*We need development of information technology systems that will simplify and accelerate the customer journey cause reducing costs for the procurement of human resources and infrastructure.</p> <p>*Instrument that must be needed to see level of participant satisfaction is 2.</p> <p>*Method researchers use to see the level of participant satisfaction with services at BPJS Kesehatan in 2020 is R&D Method.</p> <p>*Percentage customer satisfaction based on data 2020 is 81,5%.</p> <p>*Risk Evaluation is include risk assessment component.</p> <p>*How to use information technology to increase customer satisfaction except make customers get far.</p> <p>*Customer satisfaction level is measured by the stage of the journey. Before, start, during and after service, except complainment.</p> <p>*Participants can submit and request for information</p>
--	--

		through the information and complaint handling channel on the social security health agency website service which can be accessed 24 Hours.
19	Minggu ke-19 (13-17 Juni 2022)	<p>Yang saya pelajari di minggu ke-19 adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu merekap data BU yang mengajukan penonaktifan karyawan melalui Edabu KC lalu di rekap ke dalam excel, saat ini saya sudah terbaisa dalam proses merekap data pengajuan non-aktif. 2. Mengikuti, memantau dan berpartisipasi dalam hal administrasi badan usaha dalam kegiatan Co-Ex Kabupaten Aceh Utara. 3. Melakukan pemeriksaan dan merekap data dari BPJS TK untuk disesuaikan dengan data BPJS Kes, apakah orang tersebut (yang tertulis namanya di Data BPJS TK) ada di data BPJS Kesehatan. Ada beberapa kendala dalam perekapan data ini dan saya harap bisa menjadi masukan untuk BPJS Kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> a. BPJS TK menggunakan NIK sebagai identitas dan BPJS Kes menggunakan Nomor Kartu tentu mengurangi efektivitas validasi data. b. Terdapat banyak nama yang sama dalam satu perusahaan sehingga tidak bisa divalidasi. <p>Saran: BPJS Kesehatan saat ini kan sudah berkomitmen untuk menjadikan NIK sebagai identitas peserta, maka dari itu harus siap dengan adanya perubahan aplikasi yaitu dengan menambahkan kolom NIK guna lebih memudahkan dalam hal validasi.</p> 4. Mengikuti kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program MSIB BPJS Kesehatan bersama Dirum, Corpu, Perwakilan Kantor Cabang, Mentor dan Teman-

		<p>teman. Acara ini membahas mengenai perkembangan dan kendala-kendala yang dialami serta hal-hal yang perlu di improve untuk program magang berikutnya.</p> <p>5. Mengikuti kegiatan BPS (Best Practice Sharing) di Kantor Cabang Lhokseumawe yang dibawakan oleh IT yang berjudul "IT Security" dan Bidang SDMUKP yang berjudul "Energizing Employee Experience", lalu merekap data pengajuan non-aktif karyawan oleh Badan Usaha dari Edabu KC.</p> <p>6. Adapun kegiatan persiapan yang sudah dilakukan untuk project akhir adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mulai menyusun paper summary dengan melanjutkan proposal project dan menambah isi paper yang didapat dari materi pembelajaran BPJS Kesehatan oleh Corpu Membaca pertanyaan-pertanyaan yang sering diajukan oleh masyarakat umum mengenai BPJS Kesehatan dari liputan 6 dan situs lainnya di internet. Mencari bahan referensi untuk dijadikan bahan presentase (PPT) dengan sumber materi dari materi pembelajaran yang disediakan oleh Corpu dan internet. Membuat survey sederhana dan grup untuk penyampaian informasi terkait pelaksanaan sosialisasi. Menyebarkan link survey dan mengajak mahasiswa untuk mengisi survey dan masuk ke grup. Memonitoring jumlah peserta dalam grup Mendiskusikan dan meminta saran jadwal yang tepat dengan beberapa teman.
20	Minggu ke-20 (20-24 Juni 2022)	<p>Minggu ke-20 ini saya belajar mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memantau dan merekap data penonaktifan karyawan oleh BU di Edabu. Melatih diri dan berkerja sama dalam tim dalam

		<p>membantu peserta.</p> <p>3. Melatih diri dalam hal komunikasi terhadap peserta.</p> <p>4. Belajar memahami keinginan/kebutuhan peserta dalam hal ini pelayanan administrasi melalui edabu dan pandawa.</p> <p>5. Menganalisis antara kebutuhan peserta dan pelayanan yang diberikan oleh BPJS Kesehatan KC Lhokseumawe.</p> <p>Saran: Menurut saya, perlu adanya pendampingan dalam hal pelayanan administrasi non-tatap muka. Kenapa? karena pemahaman masyarakat khususnya di wilayah KC Lhokseumawe akan digitalisasi layanan ini masih kurang. Beberapa keadaan, terdapat miss komunikasi antara peserta dan satpam, dimana peserta tidak memahami apa yang dimaksud oleh satpam dan satpam tidak memastikan apakah peserta paham atau tidak. Terlebih lagi dalam hal pelayanan pandawa. Untuk KC Lhokseumawe diharapkan untuk memperbaharui pamflet layanan pandawa karena pamflet masih menampilkan nomor pandawa yang lama, ada kasus dimana peserta tidak bertanya dan menghubungi nomor tersebut (pandawa lama).</p>
21	Minggu ke-21 (27 Juni-01 Juli 2022)	<p>Minggu ke-21 ini saya belajar mengenai:</p> <p>1. Memantau dan merekap data penonaktifan karyawan oleh BU di Edabu.</p> <p>2. Melatih diri dan berkerja sama dalam tim dalam membantu peserta.</p> <p>3. Melatih diri dalam hal komunikasi yang baik terhadap peserta (menunjukkan empati dan responsif).</p> <p>4. Belajar memahami keinginan/kebutuhan peserta dalam hal ini pelayanan administrasi melalui edabu dan</p>

	<p>pandawa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menganalisis antara kebutuhan peserta dan pelayanan yang diberikan oleh BPJS Kesehatan KC Lhokseumawe. 6. Mendengarkan masukan-masukan peserta dan menyampaikannya ke satpam dan supervisor. 7. Lebih terlatih dalam menggunakan layanan aplikasi mobile JKN dan pandawa. 8. Mendapatkan kebahagiaan karena berhasil membantu peserta. 9. Mempersiapkan project dan diri untuk dipresentasikan, dan saya siap. <p>Minggu ini merupakan minggu-minggu terakhir program MBKM BPJS Kesehatan, i just wanna say thanks to Allah, family, Kampus Merdeka dan BPJS Kesehatan yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan bantuan selama program ini berlangsung. Tidak lupa juga terimakasih kepada Kak Erwin Fadillah selaku mentor yang banyak memberi masukan dan membimbing kami. Dewita dan Drefinia yang sudah selalu kompak dan saling mendukung satu sama lain. Rusnani dan Ilham yang selalu menemani magang di KC Lhokseumawe, mengajarkan untuk tetap santai dalam menghadapi masalah dan mendukung satu sama lain. Bidang P4 KC Lhokseumawe (Pak Baharuddin, Pak Muhajir, Kak Sabrina, Kak Reva dan Kak Dita) yang telah banyak membantu saya dalam magang , memahami konsep RO dan P4, mengajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan P4. Seluruh staff BPJS Kesehatan KC Lhokseumawe yang telah</p>
--	--

		<p>menerima dan membantu kami dalam melaksanakan magang. Shinta selaku partner ketua tribe yang sudah bekerja sama dan saling membantu dalam menyusun berkas seluruh peserta. Seluruh peserta magang yang telah saling mendukung, responsif ketika diminta melengkapi berkas dan saling memberikan pendapat dan pengalaman demi kemajuan bersama.</p>
22	Minggu ke-22	<p>Minggu ke-22 ini saya belajar mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau dan merekap data penonaktifan karyawan oleh BU di Edabu. 2. Melatih diri dan berkerja sama dalam tim dalam membantu peserta. 3. Melatih diri dalam hal komunikasi yang baik terhadap peserta (menunjukkan empati dan responsif). 4. Belajar memahami keinginan/kebutuhan peserta dalam hal ini pelayanan administrasi melalui edabu dan pandawa. 5. Menganalisis antara kebutuhan peserta dan pelayanan yang diberikan oleh BPJS Kesehatan KC Lhokseumawe. 6. Mendengarkan masukan-masukan peserta dan menyampaikannya ke satpam dan supervisor. 7. Lebih terlatih dalam menggunakan layanan aplikasi mobile JKN dan pandawa. 8. Mendapatkan kebahagiaan karena berhasil membantu peserta. 9. Mempersiapkan project dan mempresentasikannya kepada Kepala Cabang BPJS Kesehatan KC Lhokseumawe, Kepala Bidang P4, Dedicated Mentor dan teman-teman. Menerima masukan dan menjadikan masukan sebagai upaya menyempurnakan tata cara

		implementasi project agar bisa diimplementasikan secara langsung.
23	Minggu ke-23	<p>Minggu ke-23 ini saya belajar mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau dan merekap data penonaktifan karyawan oleh BU di Edabu. 2. Melakukan rekap data peserta magang yang BBH nya belum cair kepada panitia MSIB pusat dan PIC BPJS Kesehatan. 3. Membuat video kesan dan pesan selama magang di BPJS Kesehatan bersama rekan-rekan peserta magang lainnya. <p>Minggu ini merupakan minggu terakhir program MBKM BPJS Kesehatan, i just wanna say thanks to Allah, family, Kampus Merdeka dan BPJS Kesehatan yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan bantuan selama program ini berlangsung. Tidak lupa juga terimakasih kepada Kak Erwin Fadillah selaku mentor yang banyak memberi masukan dan membimbing kami. Dewita dan Drefinia yang sudah selalu kompak dan saling mendukung satu sama lain. Rusnani dan Ilham yang selalu menemani magang di KC Lhokseumawe, mengajarkan untuk tetap santai dalam menghadapi masalah dan mendukung satu sama lain. Bidang P4 KC Lhokseumawe (Pak Baharuddin, Pak Muhajir, Kak Sabrina, Kak Reva dan Kak Dita) yang telah banyak membantu saya dalam magang , memahami konsep RO dan P4, mengajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan P4. Seluruh staff BPJS Kesehatan KC Lhokseumawe yang telah menerima dan membantu kami dalam melaksanakan magang. Shinta selaku partner ketua tribe yang sudah</p>

		<p>bekerja sama dan saling membantu dalam menyusun berkas seluruh peserta. Seluruh peserta magang yang telah saling mendukung, responsif ketika diminta melengkapi berkas dan saling memberikan pendapat dan pengalaman demi kemajuan bersama. Saya berharap program magang BPJS Kesehatan ke depannya semakin maju dan sempurna.</p>
--	--	---

Lampiran C. Dokumen Teknik

1. Silabus Magang MBKM BPJS Kesehatan

<https://tinyurl.com/SilabusMBKMBPJSKes>

2. Jadwal Magang MBKM BPJS Kesehatan

<https://tinyurl.com/JadwalMBKMBPJSKes>

3. Dokumen Panduan Paper Summary (Project Akhir)

<https://tinyurl.com/PanduanPaperBPJSKes>

4. Hasil Paper Summary (Proyek Akhir)

<https://tinyurl.com/PaperSummaryAtikahh>

5. Dokumentasi Selama Magang

<https://tinyurl.com/DokumentasiMagangAtikah>